

The background of the top section is a photograph of a busy street in Bandar Lampung, Indonesia. In the center, there is a tall, ornate monument with a clock face and a traditional Balinese-style roof. The street is lined with various shops and billboards, including one for 'KRAKATOA NIRVANA' and another for 'ingin Lebih Berata'. The sky is clear and blue.

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) TAHUN 2025

The background of the bottom section is a photograph of a modern, multi-story building with a curved facade and a glass exterior. The building is surrounded by greenery and other structures, suggesting an urban setting. The sky is clear and blue.

DINAS PARIWISATA KOTA BANDAR LAMPUNG

IKHTISAR EKSEKUTIF

Pelaporan kinerja pemerintah melalui penyusunan LKIP ini menjadi salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk mendorong tata kelola pemerintahan yang baik. Proses penilaian yang terukur ini menjadi bagian dari skema pembelajaran bagi organisasi pemerintah untuk terus meningkatkan kapasitas kelembagaan sehingga kinerjanya bisa terus ditingkatkan. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) disusun untuk mengukur capaian program, menilai efektivitas pengelolaan sumber daya, dan meningkatkan akuntabilitas publik. Sebagai alat evaluasi, LKIP memberikan dasar untuk perencanaan masa depan, mengidentifikasi peluang perbaikan, dan mengadaptasi strategi. Dengan transparansi dalam penggunaan anggaran dan sumber daya, instansi pemerintah memperkuat akuntabilitas kepada masyarakat. Selain itu, LKIP memenuhi tuntutan hukum dan regulasi sebagai kewajiban administratif. Dengan informasi obyektif yang disajikan, laporan ini tidak hanya menjadi panduan instansi pemerintah dalam pencapaian tujuan tetapi juga memperkuat hubungan keterbukaan dan kepercayaan dengan masyarakat. Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung pada Tahun 2025 sebagai Perangkat Daerah yang masih bernama Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung menyusun LKIP Dinas Pariwisata dalam rangka memenuhi amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. LKIP disusun berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dimana pelaporan capaian kinerja organisasi secara transparan dan akuntabel merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Dinas Pariwisata. Analisa dan bukti-bukti pendukung pencapaian kinerja menjadi bagian dalam penyusunan LKIP ini, untuk menjawab pertanyaan sejauh mana keberhasilan pencapaian sasaran dalam Rencana Strategis

(Renstra) Dinas Pariwisata Tahun 2025-2029 yang ditunjukkan dengan keberhasilan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pariwisata. Analisa terhadap 3 (tiga) sasaran strategis dengan 5 (lima) indikator kinerja sasaran Dinas Pariwisata Tahun 2025, menunjukan bahwa Tingkat Capaian Kinerja termasuk pada kategori sangat baik. Walaupun secara umum tidak ada kendala yang berarti dalam pencapaian kinerja pada Dinas Pariwisata Tahun 2025, namun demikian perlu menjadi perhatian untuk lebih meningkatkan kinerja baik dalam bidang urusan pilihan pemerintah Daerah dalam hal penyusunan dan pelaksanaan kebijakan Daerah di bidang pariwisata dalam upaya mewujudkan Visi dan Misi RPJMD Kota Bandar Lampung Tahun 2025-2029 serta Tujuan dan Sasaran Renstra Dinas Pariwisata Tahun 2025-2029. Hasil evaluasi capaian kinerja pada Laporan Kinerja ini sangat penting dipergunakan sebagai pijakan bagi Dinas Pariwisata dalam rangka memantapkan kualitas kepariwisataan di Kota Bandar Lampung serta peningkatan pelayanan Dinas Pariwisata di tahun yang akan datang. Sedangkan informasi yang diharapkan dari laporan ini yaitu dapat mendorong Dinas Pariwisata untuk menyelenggarakan tugas umum pemerintahan dan pembangunan dengan baik sehingga Dinas Pariwisata dapat bekerja efisien, efektif dan responsif terhadap masyarakat, menjadi masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan sehingga dapat menjaga terpeliharanya kepercayaan masyarakat.

DAFTAR ISI

IKHTISAR EKSEKUTIF2

DAFTAR ISI.....4

BAB I PENDAHULUAN6

1.1 LATAR BELAKANG6

1.2 DASAR HUKUM.....7

1.3 GAMBARAN UMUM INSTANSI8

1.4 IDENTIFIKASI PERMASALAHAN.....22

1.5 RUANG LINGKUP.....23

1.6 SISTEMATIKA PENYAJIAN.....23

BAB II PERENCANAAN KINERJA.....24

2.1 PERENCANAAN STRATEGIS.....24

2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN38

2.3 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 202438

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA46

4.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI46

4.2 REALISASI ANGGARAN68

4.3 KENDALA PENCAPAIAN KINERJA STRATEGIS DAN SOLUSI72

4.4 AKUNTABILITAS KEUANGAN72

4.5 TINDAK LANJUT HASIL EVALUASI TAHUN LALU.....90

BAB IV PENUTUP.....91

4.1 KESIMPULAN91

4.2 SARAN.....91

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Komposisi Pegawai Menurut Jenis Kelamin..... 13

Tabel 2 Jumlah Pegawai Pada Dinas Pariwisata Berdasarkan Jabatan 13

Tabel 3 Jumlah Pegawai Pada Dinas Pariwisata Berdasarkan Golongan 14

Tabel 4 Jumlah Pegawai Pada Dinas Pariwisata Berdasarkan Pendidikan 14

Tabel 5 Sarana dan Prasarana (Posisi 31 Desember 2024)..... 15

Tabel 6 (T-C25).....32

Tabel 7 Perjanjian Kinerja (TAPKIN) Dinas Pariwsata Kota Bandar Lampung Tahun 2024 37

Tabel 8 Indikator Kinerja Eselon III Perjanjian Kinerja Tahun 2024.....44

Tabel 9 Indikator Kinerja Eselon IV Perjanjian Kinerja Tahun 202444

Tabel 10 Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 202449

Tabel 11 Persentase Kunjungan Wisata Tahun 202449

Tabel 12 Perbandingan Capaian Kinerja 5 Tahun Terakhir49

Tabel 13 Persentase Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan50

Tabel 14 Perbandingan Pendapatan Asli Daerah di Bidang Pariwisata Kota Bandar Lampung Selama 5 (Lima Tahun)65

Tabel 15 Destinasi Baru Yang Dikembangkan56

Tabel 16 Lama Kunjungan Wisatawan di Hotel Bintang.....52

Tabel 17 Lama Kunjungan Wisatawan.....53

Tabel 18 Rata-Rata Lama Kunjungan Wisatawan Tahun 2024.....53

Tabel 19 Bobot Capaian Target dan Realisasi54

Tabel 20 Perbandingan Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan di Kota Bandar Lampung Selama 5 (Lima Tahun).....71

Tabel 21 Komponen Penghitungan Belanja Wisatawan Tahun 2024.....71

Tabel 22 Rata-rata Nilai Belanja Wisatawan72

Tabel 23 Perbandingan Rata-rata Nilai Belanja Wisatawan di Kota Bandar Lampung Selama 5 (Lima Tahun).....72

Tabel 24 Jumlah Industri Baru yang Mendukung MICE74

Tabel 25 Jumlah SDM Pariwisata Yang Profesional76

Tabel 26 Pemenang Muli Mekhanai Bandar Lampung Tahun 2024.....78

Tabel 27 Anggaran Murni dan Anggaran Perubahan Tahun 202482

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional bahwa pembangunan yang berkeadilan dan demokratis yang dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan merupakan suatu keharusan dalam upaya memajukan kesejahteraan umum. Mengingat mandat yang sangat penting dan harus dilaksanakan, maka diperlukan adanya suatu perencanaan pembangunan yang berkualitas dan menjamin kegiatan pembangunan berjalan secara efektif, efisien serta tepat sasaran.

Sebagai bentuk akuntabilitas terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi, Dinas Pariwisata menyusun Laporan Kinerja. Hal ini sesuai dengan pasal 19 dan Pasal 20 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah yang menyebutkan bahwa Kepala Perangkat Daerah selaku Pengguna Anggaran menyusun Laporan Kinerja yang dihasilkan dari suatu Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). SAKIP sebagaimana disebutkan dalam Pasal 1 Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada instansi pemerintah atas penggunaan anggaran yang meliputi pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai yang merupakan analisis terhadap pengukuran kinerja. Sehubungan dengan hal tersebut, Dinas Pariwisata menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2025.

Penyusunan LKIP Dinas Pariwisata berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Selain itu, penyusunan LKIP mengacu pada dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bandar Lampung Tahun 2025-2029 dan dokumen perencanaan dan penganggaran pada Dinas Pariwisata yang meliputi Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2025-2029, Rencana Kinerja Tahun 2025, Perjanjian Kinerja Tahun 2025 serta Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran (DPPA) Tahun 2025. LKIP Dinas Pariwisata bertujuan memberikan informasi yang terukur atas kinerja Dinas Pariwisata sebagai upaya perbaikan berkesinambungan, transparansi dan akuntabilitas dalam rangka penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) dan mewujudkan pemerintahan dan pembangunan yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

1.2 DASAR HUKUM

Adapun dasar hukum penyusunan LKIP Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
2. Surat Keputusan Kepala LAN Nomor 39 tahun 2003 tentang Pedoman Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Permenpan No. Per/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indikator*) di Lingkungan Instansi Pemerintah.
5. Permenpan No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

1.3 GAMBARAN UMUM INSTANSI

1.3.1 TUGAS DAN FUNGSI

Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung sebagai institusi pelaksana Pemerintah Kota Bandar Lampung dalam rangka penyelenggaraan Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung di bidang Pariwisata. Dinas Pariwisata dibentuk berdasarkan :

1. Undang – Undang Nomor 18 Tahun 2025 tentang Kepariwisataaan.
2. Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung nomor 03 Tahun 2017 Tentang Kepariwisataaan.
3. Peraturan Walikota Bandar Lampung Nomor 60 Tahun 2021 tentang Tugas, Pokok dan Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung.

Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung merupakan unsur pelaksana otonomi Daerah yang melaksanakan urusan pilihan pemerintahan Daerah yang memiliki kewenangan pada bidang kepariwisataan dan dipimpin oleh Seorang Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Walikota.

Berdasarkan Peraturan Walikota Bandar Lampung Nomor 60 Tahun 2021 tentang Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung adalah :

1. Tugas Pokok

Dinas Pariwisata mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintah daerah dibidang pariwisata berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan serta perundang- undangan yang berlaku.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana yang dimaksud, Dinas Pariwisata mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis dibidang Pariwisata.
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintah dan pelayanan umum sesuai dengan lingkup tugasnya.
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas sesuai dengan lingkup.
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Analisis lingkungan baik intern maupun ekstern sangat penting bagi kelangsungan organisasi. Dengan mengetahui kondisi di dalam maupun luar organisasi akan dapat diketahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.

Dalam tahun 2025 faktor lingkungan yang berpengaruh besar terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata adalah sarana dan prasarana yang memadai serta SDM yang profesional dan disiplin. Sedangkan faktor dari luar adalah kondisi instansi yang terkait dalam penyelenggaraan monitoring, pembinaan dan pengawasan kepada pelaku-pelaku usaha dibidang kepariwisataan.

Melalui metode analisis SWOT yakni memperhitungkan kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*) dan tantangan / kendala (*threats*), Dinas Pariwisata menganalisa dengan rincian sebagai berikut :

1. Kekuatan (*Strengths*)

- a. Undang – undang Nomor 32 Tahun 2004, tentang Pemerintah Daerah
- b. Undang – undang Nomor 18 Tahun 2025, tentang Kepariwisataaan
- c. Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor : 03 Tahun 2017 tentang Kepariwisataaan
- d. Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 6 Tahun 2023 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Peraturan Daerah (RIPPARDA)
- e. Peraturan Walikota Bandar Lampung Nomor 60 Tahun 2021, tentang Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung
- f. Posisi Geografis yang strategis sebagai Ibukota Provinsi
- g. Tersedianya Objek dan daya tarik wisata yang terus berkembang mengikuti perkembangan zaman.
- h. Komitmen Walikota Bandar Lampung untuk menjadikan Kota Bandar Lampung yang modern.
- i. Kota Bandar Lampung memiliki infrastruktur dan aksesibilitas yang baik.
- j. Mendukung pengembangan dan pelestarian seni budaya Lampung sebagai atraksi pendukung untuk kemajuan kepariwisataan di Kota Bandar Lampung yang tidak meninggalkan tradisi adat budaya turun temurun.

2. Kelemahan (*Weakness*)

- a. Kurangnya peninggalan sejarah dalam suatu legenda yang dapat dijual sebagai promosi destinasi pariwisata
- b. Kurangnya lahan di Kota Bandar Lampung untuk dijadikan objek destinasi baru

3. Peluang (*Opportunities*)

Dengan adanya otonomi dan tugas pembantuan serta perundang-undangan yang berlaku mempersingkat/ mempercepat koordinasi pelaksanaan kegiatan Dinas Pariwisata dengan Dinas instansi terkait, asosiasi, dan pelaku-pelaku dibidang kepariwisataan.

4. Tantangan / Kendala (*Threats*)
 - a. Belum maksimalnya pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang profesional di bidang kepariwisataan.
 - b. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang pariwisata
 - c. Kurangnya sarana dan prasarana yang memadai dibidang kepariwisataan
 - d. Kurangnya pemandu wisata (*guide tour*) yang mampu berbahasa asing khususnya berbahasa Inggris.

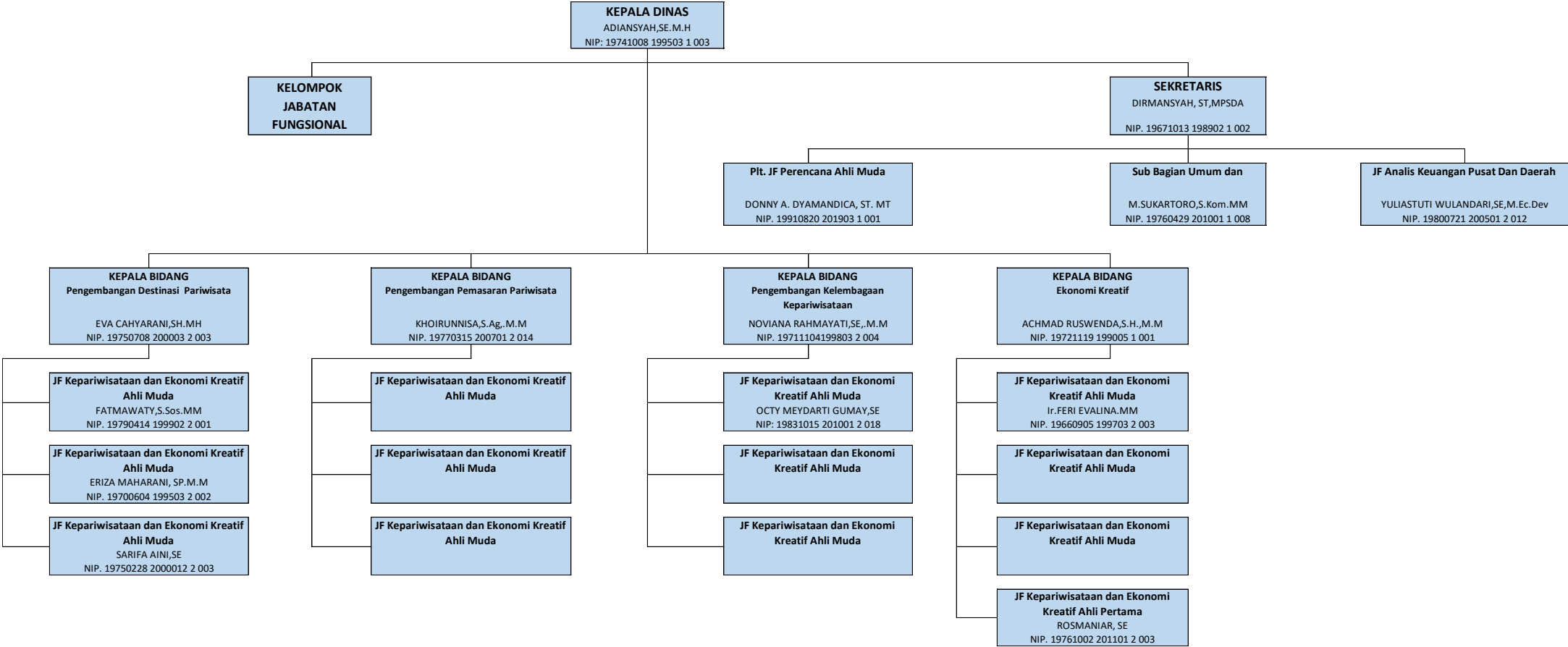
1.3.2 STRUKTUR ORGANISASI

Susunan organisasi Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung ditetapkan berdasarkan peraturan Walikota Bandar Lampung Nomor 60 tahun 2023 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung adalah terdiri dari :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat, membawahi :
 1. Jabatan Fungsional Perencana Ahli Muda
 2. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 3. Jabatan Fungsional Analis Pengelolaan Keuangan Pusat dan Daerah Ahli Muda
- c. Bidang Kelembagaan Kepariwisata, membawahi :
 1. Kelompok Jabatan Fungsional Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif Ahli Muda
- d. Bidang Pengembangan Destinasi, membawahi :
 1. Kelompok Jabatan Fungsional Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif Ahli Muda
- e. Bidang Pengembangan Pemasaran, membawahi :
 1. Kelompok Jabatan Fungsional Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif Ahli Muda
- f. Bidang Ekonomi Kreatif, membawahi :
 1. Kelompok Jabatan Fungsional Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif Ahli Muda
 2. Jabatan Fungsional Fasilitas, Kreasi Produksi dan Pengembangan Sentra Usaha Ekonomi Kreatif Ahli Muda
- g. Unit Pelaksana Teknis Dinas

Adapun bagan struktur organisasi Dinas Pariwisata tersaji pada Gambar 1.1 berikut ini:

Gambar 1.1 Bagan Susunan Organisasi Dinas Pariwisata



1.3.3 SUMBER DAYA MANUSIA

Berdasarkan data status Kepegawaian sampai dengan 31 Desember 2025 pada Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung terdapat 39 (Tiga Puluh Sembilan) Pegawai Negeri Sipil, dan 21 (dua puluh satu) orang tenaga kontrak, tenaga bantuan Polisi Pamong Praja (Pegawai Tenaga Kontrak) sebanyak 4 orang dan tenaga bantuan BKO (Bawah Kendali Operasional) sebanyak 1 (satu) orang. Dengan demikian sumber daya manusia yang ada di Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung berjumlah 55 (lima puluh lima) orang. Komposisi jumlah Pegawai pada unit kerja Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung menurut jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 1.1. berikut ini :

**Tabel 1 Komposisi Pegawai Menurut Jenis Kelamin
(Per 31 Desember 2025)**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)
1.	Laki- Laki	25
2.	Perempuan	30
Jumlah		55

Tabel 2 Jumlah Pegawai Pada Dinas Pariwisata Berdasarkan Jabatan

No.	Uraian	Eselon II	Eselon III	Eselon IV	Jabatan Fungsio nal	Staf	Jumlah
1.	Kepala Dinas Pariwisata	1					1
2.	Sekretariat		1	1	1	4	7
3.	Bidang Pengembangan Destinasi		1	0	4	1	6
4.	Bidang Pengembangan Pemasaran		1	0	1	5	7
5.	Bidang Pengembangan Kelembagaan Kepariwisataa		1	0	2	1	4
6.	Bidang Ekonomi Kreatif		1	0	2	2	30
Jumlah		1	5	1	10	13	55

Adapun komposisi pegawai menurut pangkat dan golongan/ruang dapat dilihat pada Tabel 3 dan menurut Pendidikan dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini :

Tabel 3 Jumlah Pegawai Pada Dinas Pariwisata Berdasarkan Golongan

No.	Pangkat (Golongan/Ruang)	Jumlah (Orang)
1.	Pembina Tingkat I (IV/c)	1
	Pembina Tingkat I (IV/b)	1
	Pembina (IV/a)	9
	Jumlah	11
2.	Panata Tingkat I (III/d)	11
	Penata (III/c)	1
	Penata Muda Tingkat I (III/b)	1
	Penata Muda (III/a)	1
	Jumlah	16
3.	Pengatur Tingkat I (II/d)	2
	Pengatur (II/c)	0
	Pengatur Muda Tingkat I (II/b)	0
	Pengatur Muda (II/a)	0
	Jumlah	2
4.	Tenaga kontrak	21
5.	BKO Pol PP	4
6.	BKO Umum	1
Jumlah Total		55

Tabel 4 Jumlah Pegawai Pada Dinas Pariwisata Berdasarkan Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)
1.	Pasca Sarjana (S2)	18
2.	Sarjana (S1)	19
3.	D3	5
4.	SMA	13
5.	SMP	-
6.	SD	-
Jumlah		55

Kapasitas dan kapabilitas aparatur berkaitan erat dengan tingkat pendidikannya. Tingkat pendidikan aparatur Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung yang paling banyak adalah pendidikan S2 dan S1. Tingkat pendidikan yang relatif tinggi ini merupakan modal dasar yang penting dalam peningkatan kinerja Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung secara umum.

1.3.4 SARANA DAN PRASARANA

Tabel 5 Sarana dan Prasarana (Posisi 31 Desember 2025)

No.	Nama Barang/ Jenis Barang	Jumlah Barang	Keadaaan Barang		
			B	KB	RB
1	Plang/Papan Nama Dinas Pariwisata	1	1	-	-
2	Meja Kursi Kayu Silang Set-Kayu Jati	2	2	-	-
3	Meja Taman Aestetik	4	4	-	-
4	Kursi Taman Aestetik	7	7	-	-
5	Meja Kursi Balok Set-Kayu Jati	7	7	-	-
6	Meja Kursi Set-Kayu Trambesi	2	2	-	-
7	Lemari Dan Arsip Pejabat	1	1	-	-
8	Meja Kerja Staf	20	20	-	-
9	Meja Kerja Kepala Dinas	1	1	-	-
10	Sofa Tamu Sekretaris	1	1	-	-
11	Sofa Tamu Kepala Dinas	1	1	-	-
12	Printer	15	15	-	-
13	Ac (Pendingin Udara)	5	5	-	-
14	Paket Cctv 12 Channel	1	1	-	-
15	Line Interactive Ups	3	3	-	-
16	Led Smart Tv	1	1	-	-
17	Speaker Portable	2	2	-	-
18	Personal Computer	6	6	-	-
19	Laptop	3	3	-	-
20	Meja Rapat	2	2	-	-
21	Alat Semprot Pertanian	5	5	-	-
22	Mesin Rumput	7	7	-	-
23	Komputer P.C	6	6	-	-
24	Camera	2	2	-	-
25	Stabilizer Camera	1	1	-	-

No.	Nama Barang/ Jenis Barang	Jumlah Barang	Keadaaan Barang		
			B	KB	RB
26	Wireless Camera	1	1	-	-
27	Brankas	1	1	-	-
28	Lap Top	4	4	-	-
29	Lcd Proyektor	1	-	1	-
30	Ac Split	6	6	-	-
31	Rak Buku Besar	1	-	1	-
32	Ac	4	4	-	-
33	Lemari Pakaian 3 Pintu	1	-	1	-
34	Pengadaan Plang Nama	1	-	1	-
35	Meja Kerja 1 Biro	3	2	1	-
36	Meja Kerja 1/2 Biro	16	14	2	-
37	Rooter	1	-	1	-
38	Handy Cam	1	1	-	-
39	Kamera Digital	1	1	-	-
40	Hordeng	1	-	-	1
41	Ac Ruangan	1	1	-	-
42	Vacum Cleaner	1	1	-	-
43	Kursi Staf	1	-	-	1
44	Sepeda Motor	2	2	-	-
45	Televisi	1	1	-	-
46	Komputer/ Laptop	3	3	-	-
47	Kaca Rias	1	1	-	-
48	Ac 1 Pk	4	4	-	-
49	Ac 1 1/2 Pk	1	1	-	-
50	Kulkas	1	1	-	-
51	Kursi Kerja	1	1	-	-
52	Karpet Tebal	2	2	-	-
53	Papan Struktur Organisasi Dharma Wanita	1	1	-	-
54	Papan Struktur Organisasi Dinas	1	1	-	-
55	Struktur Dinas	1	1	-	-
56	Resoka	8	8	-	-

No.	Nama Barang/ Jenis Barang	Jumlah Barang	Keadaaan Barang		
			B	KB	RB
57	Rak Piring	1	1	-	-
58	Kursi Kerja (Kursi Staf)	15	15	-	-
59	Kursi Putar Direktur	2	2	-	-
60	Kursi Tamu	1	1	-	-
61	Meja 1 Biro	1	1	-	-
62	Mesin Absensi	1	1	-	-
63	Mixer	1	1	-	-
64	LCD Infocus	1	1	-	-
65	Power Audio 15	1	1	-	-
66	Power Audio 18	1	1	-	-
67	Equalizer	1	1	-	-
68	Kabel Listrik	1	1	-	-
69	Kabel Sound	1	1	-	-
70	Jak Sound	1	1	-	-
71	Sub Wofer	1	1	-	-
72	Tiang Bendera	2	2	-	-
73	Kamera	1	1	-	-
74	Microphone/ Wireless	1	1	-	-
75	AC/ Kipas angin	1	1	-	-
76	Kursi Stenlis	3	3	-	-
77	Tiang Sanes	3	3	-	-
78	Mobil Minibus	1	1	-	-
79	Tabung Pemadam Kebakaran	2	2	-	-
80	Mesin Air	1	-		1
81	Handycam	1	1	-	-
82	Televisi 42 Inchi	1	1	-	-
83	Tangki Air	1	1	-	-
84	Mesin Potong Rumput	3	2	-	1
85	Tenda	3	-	-	3
86	Kursi Lipat	10	-	-	10
87	Kursi Lipat/Stenlis	9	9	-	-
88	Kursi Taman	40	40	-	-
89	Meja Taman	10	40	-	-

No.	Nama Barang/ Jenis Barang	Jumlah Barang	Keadaaan Barang		
			B	KB	RB
90	Plang/Papan Nama	1	1	-	-
91	Rak Arsip	1	1	-	-
92	Gerobak Sampah	1	1	-	-
93	Megaphone	1	-	1	-
94	Clip Microphone	1	1	-	-
95	Dvd Player	1	1	-	-
96	Sekat Ruangan	1	1	-	-
97	Speaker Aktif	1	1	-	-
98	Kipas Angin	5	5	-	-
99	Lemari Kayu 2 Pintu	3	3	-	-
100	Mesin Absen	1	1	-	-
101	Brankas Besi	1	1	-	-
102	Filling Kabinet	5	5	-	-
103	Kursi Susun	10	10	-	-
104	Meja Kerja Full Biro	1	1	-	-
105	Kasur/Seprei/Karpet	1	1	-	-
106	Lemari Kayu	1	1	-	-
107	Gorden	1	1	-	-
108	Plang / Papan Nama Tanah Milik Pemda Kota B.Lampung	1	1	-	-
109	Komputer	3	3	-	-
110	Drone	1	1	-	-
111	Lensa Camera	1	1	-	-
112	Tripot	1	1	-	-
113	Battery Cembra	1	1	-	-
114	Notebook	2	2	-	-
115	Tong Sampah +Rangkah Penyanggah	3	3	-	-
116	Tenda Sarnavil	10	10	-	-

Catatan : B = Baik KB = Kurang Baik RB = Rusak Berat

1.3.5 SUMBER DAYA KEUANGAN

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 3 Tahun 2025 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Bandar Lampung Tahun Anggaran 2025 dan Peraturan Wali Kota Bandar Lampung Nomor 32 Tahun 2025 tentang

Perubahan Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025, Dinas Pariwisata pada Tahun 2025 melaksanakan 4 (empat) Program dengan 10 (sepuluh) Kegiatan dan 31 (tiga puluh satu) Sub Kegiatan dengan total anggaran sebesar Rp. 8.907.091.908,00 yang terdiri dari Belanja Operasi sebesar Rp. 8.657.384.406,00 dan Belanja Modal sebesar Rp. 249.707.502,00.

Rekapitulasi anggaran belanja daerah Dinas Pariwisata Tahun 2025 dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran kinerja yang tertuang dalam Renja Dinas Pariwisata Tahun 2025 sebagai penjabaran dari Renstra Dinas Pariwisata Tahun 2025-2029 dan mengacu pada RPJMD Kota Bandar Lampung Tahun 2025-2029 sebagaimana tersaji pada Tabel 1.3 berikut ini:

Tabel 1.3 Anggaran Belanja Daerah Dinas Pariwisata Tahun 2025

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	2	3
1.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	5.327.804.231,00
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	96.892.529,00
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	96.892.529,00
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	3.792.219.830,00
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	3.670.234.386,00
	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian Verifikasi Keuangan SKPD	121.985.444,00
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	3.500.000,00
	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	3.500.000,00
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	130.941.370,00
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	8.844.365,00
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	39.984.245,00
	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	7.487.968,00

	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	8.985.000,00
	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	25.165.564,00
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	7.000.000,00
	Fasilitas Kunjungan Tamu	10.000.000,00
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	23.474.228,00
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	410.207.502,00
	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	160.500.000,00
	Pengadaan mebel	108.500.000,00
	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	141.207.502,00
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	644.000.000,00
	Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik	92.000.000,00
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	552.000.000
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	250.043.000,00
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas Atau Kendaraan Dinas Jabatan	44.077.000,00
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	38.646.000,00
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	10.000.000,00
	Pemeliharaan Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	150.000.000,00
	Pemeliharaan Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	7.320.000,00

2.	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	717.129.789,00
	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	717.129.789,00
	Pengembangan destinasi pariwisata kabupaten kota	460.950.000,00
	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	256.179.789,00
3.	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	595.694.535,00
	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	595.694.535,00
	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	403.460.000,00
	Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	192.234.535,00
4.	PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	2.266.463.353,00
	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	2.266.463.353,00
	Fasilitasi Proses Kreasi. Produksi. Distribusi Konsumsi dan Konsevasi Ekonomi Kreatif	859.411.729,00
	Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	60.000.000,00
	Pengembangan Kapasitas SDM Parwisata Berbasis SKKNI	469.551.624,00
	Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata	817.500.000,00
	Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	60.000.000,00
JUMLAH TOTAL		8.907.091.908,00

1.4 IDENTIFIKASI PERMASALAHAN

Berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata sebagai unsur penunjang urusan pilihan pemerintahan yang berkaitan dengan urusan pariwisata dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Perubahan peraturan perundangan dan pedoman yang mengatur mekanisme kepariwisataan;
2. Konsistensi perencanaan jangka panjang, jangka menengah dan tahunan terkait dengan kepariwisataan;
3. Sinkronisasi perencanaan dan penganggaran untuk mewujudkan kegiatan kepariwisataan yang berkualitas masih perlu ditingkatkan;
4. Belum optimalnya sinergitas perencanaan dan kegiatan kepariwisataan antara Provinsi dan Kabupaten/Kota;
5. Belum optimalnya Integrasi rencana penataan ruang dan tujuan pembangunan berkelanjutan kedalam dokumen perencanaan pembangunan kepariwisataan yang berwawasan lingkungan;
6. Belum optimalnya koordinasi dan sinkronisasi proses kepariwisataan daerah antar stakeholder;
7. Belum optimalnya monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan kepariwisataan;
8. Belum optimalnya pelaksanaan Kebijakan Satu Data;
9. Belum optimalnya penggunaan teknologi dan sistem informasi terbaru yang menunjang kegiatan kepariwisataan;
10. Belum optimalnya kerjasama antara Pemerintah selaku pemangku kebijakan dan pihak-pihak terkait yang ada di industri pariwisata;
11. Belum optimalnya kerjasama dengan perguruan tinggi, lembaga vertikal dan lembaga penelitian terutama dalam hal kepariwisataan yang berada di Kota Bandar Lampung;
12. Reformasi struktural menjadi fungsional menuntut kompetensi Sumber Daya Manusia Kepariwisata untuk lebih ditingkatkan lagi;
13. Terbatasnya kajian sektoral yang mendukung penyusunan rencana dan kegiatan kepariwisataan serta belum optimalnya pengembangan penelitian yang berkaitan dengan kepariwisataan untuk inovasi daerah yang lebih baik;
14. Lemahnya kapasitas kelembagaan kepariwisataan di tingkat bawah yang menyebabkan kurang efektifnya proses kegiatan yang berkaitan dengan kepariwisataan.

1.5 RUANG LINGKUP

Penyusunan LKIP Dinas Pariwisata Tahun 2025, berdasarkan penilaian pencapaian kinerja sasaran strategis Dinas Pariwisata. Sebagaimana ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

1.6 SISTEMATIKA PENYAJIAN

Sistematika Penyusunan LKIP Dinas Pariwisata Tahun 2025 disusun sebagai berikut :

Ringkasan Eksekutif;

Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana Dinas Pariwisata mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya. Disebutkan pula langkah-langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang.

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang Latar Belakang, Dasar Hukum Penyusunan LKIP, penjelasan umum organisasi (Tugas Pokok dan Fungsi, Struktur Organisasi dan Sumber Daya), permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi, Ruang Lingkup Pelaporan dan Sistematika.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Menjelaskan tentang Rencana Strategis dan ringkasan/ikhtisar Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Menjelaskan Capaian Kinerja Organisasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2025.

BAB IV PENUTUP

Menguraikan simpulan umum atas capaian organisasi serta saran/langkah dimasa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 PERENCANAAN STRATEGIS

Pemerintah Kota Bandar Lampung telah menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2025-2029 dalam rangka mewujudkan janji-janji politik kepada masyarakat ketika proses pemilihan kepala daerah, yaitu melalui Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 1 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2025-2029. Selanjutnya, dokumen RPJMD tersebut dijabarkan ke dalam Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah yang telah ditetapkan melalui Peraturan Walikota Bandar Lampung Nomor 31 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025-2029, maupun diturunkan ke dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dan Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah yang merupakan perencanaan tahunan daerah.

1. VISI

Visi RPJMD Tahun 2025-2029 merupakan cerminan dari kondisi masa depan Kota Bandar Lampung yang ingin dicapai (*desired future*) dalam masa 5 (lima) tahun. RPJMD merupakan penjabaran dari visi, misi, dan program Kepala Daerah maka Visi RPJMD Kota Bandar Lampung mencerminkan kondisi Kota Bandar Lampung yang ingin dicapai dalam masa jabatan Kepala Daerah selama 5 (lima) tahun. Visi Kepala Daerah Kota Bandar Lampung terpilih yang tertuang dalam RPJMD Tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut:

**“BANDAR LAMPUNG SEHAT, CERDAS, BERIMAN, BERBUDAYA, NYAMAN,
UNGGUL BERDAYA SAING BERBASIS EKONOMI UNTUK KEMAKMURAN
RAKYAT”**

Pernyataan visi Kota Bandar Lampung tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

BANDAR LAMPUNG : Meliputi wilayah dan seluruh isinya. Artinya Kota Bandar Lampung dan semua warganya berada dalam suatu kawasan dengan batas-batas waktu tertentu yang berkembang sejak tahun 1682 hingga sekarang.

SEHAT	: Menggambarkan kondisi sumber daya manusia Kota Bandar Lampung yang sehat yang menjadikannya sebagai daya manusia yang berkualitas.
CERDAS	: Menggambarkan kondisi sumber daya manusia yang memiliki sikap dan kondisi masyarakat yang cerdas/pintar untuk menjadikannya sebagai sumber daya manusia yang berkualitas.
BERIMAN	: Adalah sikap dan kondisi masyarakat yang bertaqwa, dan beramal sholeh serta mewujudkan masyarakat yang taat hukum, bermoral dan berakhlak mulia.
BERBUDAYA	: Kondisi Kota yang mengutamakan kearifan/budaya lokal dalam berbagai sektor.
NYAMAN	: Kondisi Kota Bandar Lampung dengan lingkungan hidup yang baik mendukung kehidupan masyarakat kota terpadu melibatkan TNI, Polri, Linmas dan partisipasi masyarakat.
UNGGUL	: Menjadi yang terbaik dan terdepan dengan mempertahankan pencapaian sebelumnya serta menjadi contoh bagi daerah lain dalam upaya terobosan perubahan bagi kenyamanan dan kesejahteraan masyarakat Kota Bandar Lampung.
BERDAYA SAING	: Kondisi Kota yang memiliki kemampuan untuk menciptakan nilai tambah pertumbuhan ekonomi tercapainya kesejahteraan masyarakat Kota Bandar Lampung.
EKONOMI UNTUK	: Ekonomi atau usaha yang dilakukan oleh rakyat kebanyakan dengan cara swadaya mengelola sumber daya ekonomi apasaja yang dapat diusahakan dan dikuasainya dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran.

2. MISI

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Dalam suatu dokumen perencanaan, rumusan misi menjadi penting untuk memberikan kerangka bagi tujuan dan sasaran serta arah kebijakan yang ingin dicapai dan menentukan jalan yang akan ditempuh untuk mencapai visi.

Dengan memperhatikan sasaran pokok pembangunan jangka menengah daerah tahap ke 1 di dalam RPJPD, dalam rangka mewujudkan visi kepala daerah yang telah ditetapkan di atas maka misi pembangunan Kota Bandar Lampung Tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pelayanan pendidikan dan kesehatan masyarakat.
2. Meningkatkan daya dukung infrastruktur dalam skala mantap untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan sosial
3. Mengembangkan dan memperkuat ekonomi daerah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat
4. Mengembangkan masyarakat agamis, berbudaya dan mengembangkan budaya daerah untuk membangun masyarakat yang religius.
5. Mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan, pemerintahan yang baik dan bersih, berorientasi kemitraan dengan masyarakat dan dunia usaha menuju tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, berwibawa, dan bertanggung jawab untuk mendukung investasi.
6. Mempertahankan dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup skala kota yang sehat, sejuk, bersih, dan nyaman bagi kehidupan masyarakat dan ekosistem lingkungan perkotaan.

Penjelasan masing-masing misi tersebut diatas dijabarkan sebagai berikut:

MISI PERTAMA : Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia melalui Pelayanan Kesehatan dan Pendidikan Masyarakat. Dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat dengan perluasan akses yang mudah, murah, terjangkau yang didukung oleh sarana prasarana dan fasilitas yang memadai serta mutu pelayanan yang terus membaik, serta meningkatkan Kualitas dan Pelayanan Pendidikan Masyarakat untuk membangun sumber daya masyarakat Kota Bandar Lampung yang Cerdas sehingga pada akhirnya akan menjadi SDM yang produktif, kompetitif dan bermanfaat bagi sesama masyarakat.

MISI KEDUA : Meningkatkan Daya Dukung Infrastruktur dalam Skala Mantap Untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Sosial. Dimaksudkan untuk menciptakan kenyamanan bagi seluruh warga kota Bandar Lampung melalui layanan Infrastruktur yang berkualitas

dan terintegrasi satu sama lain, serta mampu mendukung aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat dengan memperhatikan tata ruang

- MISI KETIGA : Mengembangkan dan Memperkuat Ekonomi Daerah untuk Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat. Dimaksudkan untuk meningkatkan kesejahteraan dan perlindungan sosial masyarakat, dengan terus mengoptimalkan sektor-sektor strategis daerah yang mampu menciptakan kesempatan kerja, menciptakan iklim usaha yang kondusif, termasuk mengembangkan koperasi dan UMKM yang berasaskan ekonomi kerakyatan yang kreatif.
- MISI KEEMPAT : Mengembangkan Masyarakat Agamis, Berbudaya, dan Mengembangkan Budaya Daerah untuk membangun masyarakat yang religius. Dimaksudkan untuk membangun masyarakat religius yang dapat menciptakan keamanan, ketentraman dan ketertiban di dalam bermasyarakat dan bernegara dengan berasaskan kearifan lokal serta mengembangkan budaya daerah dalam taraf nasional dan internasional.
- MISI KELIMA : Mewujudkan Pembangunan yang berkelanjutan, pemerintahan yang baik dan bersih, berorientasi kemitraan dengan masyarakat dan dunia usaha menuju tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, berwibawa, dan bertanggung jawab untuk mendukung investasi. Dimaksudkan yaitu melanjutkan tata Kelola pemerintahan untuk mewujudkan pembangunan yang mandiri dengan mengembangkan keswadayaan masyarakat dan kemitraan dengan dunia usaha lain, serta memberikan pelayanan birokrasi Pemerintah Kota Bandar Lampung yang prima, dalam rangka menjalankan fungsi birokrasi sebagai pelayan masyarakat yang didukung oleh kemampuan aparat yang profesional dengan sistem berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi menuju tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, berwibawa, dan bertanggung jawab untuk mendukung investasi.
- MISI KEENAM : Mempertahankan dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup skala kota yang sehat, sejuk, bersih, dan nyaman bagi kehidupan masyarakat dan ekosistem lingkungan perkotaan. Dimaksudkan untuk menciptakan lingkungan hidup skala kota yang sehat, sejuk, bersih, dan nyaman bagi kehidupan masyarakat dan ekosistem lingkungan perkotaan, dengan menitik beratkan pada pembangunan

berkelanjutan yang memperhatikan daya dukung daya tampung serta pengendalian resiko bencana.

Dinas Pariwisata sebagai perangkat daerah yang mengemban tugas bidang urusan pilihan pemerintahan Daerah, pada Tahun Anggaran 2025 menunjang pencapaian Misi III yaitu **“Mengembangkan dan memperkuat ekonomi daerah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat”**.

Adapun Logical framework RPJMD Tahun 2025-2029 yang terkait dengan Dinas Pariwisata tersaji pada Gambar 2.1 berikut ini:



Gambar 2.1 Logical framework RPJMD Tahun 2025-2029 yang terkait dengan Dinas Pariwisata

3. TUJUAN DAN SASARAN

Berdasarkan visi dan misi serta tujuan dan sasaran dalam RPJMD Tahun 2025-2029 sebagaimana tersebut dalam Gambar 1.1, Dinas Pariwisata merumuskan tujuan dan sasaran dalam Renstra Dinas Pariwisata Tahun 2025-2029 dalam upaya mendukung pencapaian visi dan misi Wali Kota dan Wakil Wali Kota terpilih pada periode RPJMD Tahun 2025-2029. Tujuan dan sasaran adalah tahap perumusan sasaran strategis yang menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam perencanaan pembangunan jangka menengah daerah yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan kinerja pembangunan daerah secara keseluruhan. Perumusan tujuan dan sasaran merupakan salah satu tahap perencanaan kebijakan (*policy planning*) yang memiliki kritikal poin dalam penyusunan RPJMD. Hal ini mengingat bilamana visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah tidak dijabarkan secara teknokratis dan partisipatif kedalam tujuan dan sasaran, maka program kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih akan mengalami kesulitan dalam mengoperasionalkannya kedalam sistem penyelenggaraan

pemerintahan. Dalam hal ini, tujuan dan sasaran merupakan dampak (*impact*) keberhasilan pembangunan daerah yang diperoleh dari pencapaian berbagai program prioritas terkait. Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi dengan menjawab isu strategis daerah dan permasalahan pembangunan daerah. Sedangkan sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan. Dalam rangka mencapai visi dan melaksanakan misi Wali Kota dan Wakil Wali Kota Terpilih, Dinas Pariwisata sebagai perangkat daerah yang melaksanakan tugas dan fungsi penunjang urusan pilihan Pemerintahan Daerah di bidang urusan pilihan yang berkaitan dengan urusan pariwisata, merumuskan tujuan jangka menengah pada Dinas Pariwisata Tahun 2025-2029 adalah “**Meningkatnya Nilai Tambah Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif**” sebagaimana tersebut dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata Tahun 2025-2029.

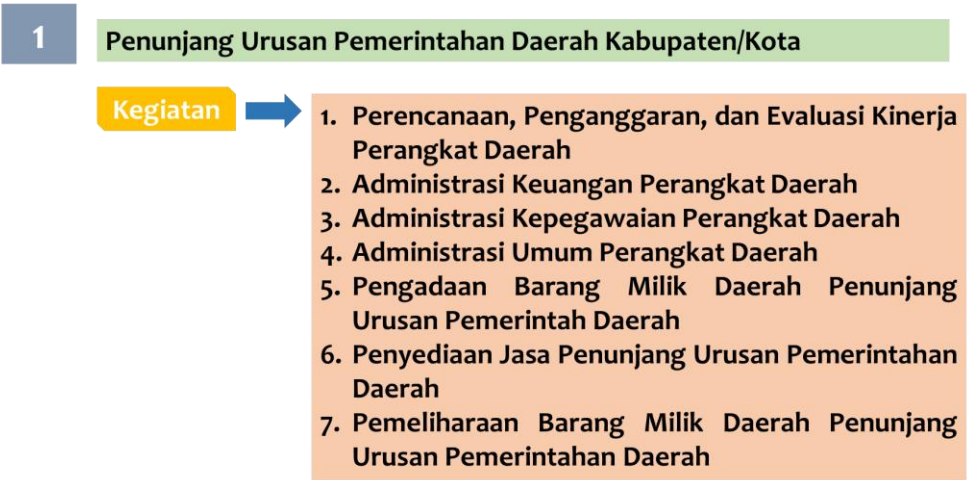
Dengan sasaran sebagai berikut :

- 1) Meningkatnya Penyelenggaraan Urusan Pariwisata;
- 2) Meningkatnya Daya Saing Pariwisata;
- 3) Meningkatnya Pelaku Ekonomi Kreatif.

Logical Framework Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata Tahun 2025-2029 tersaji pada Gambar 2.2 berikut ini:



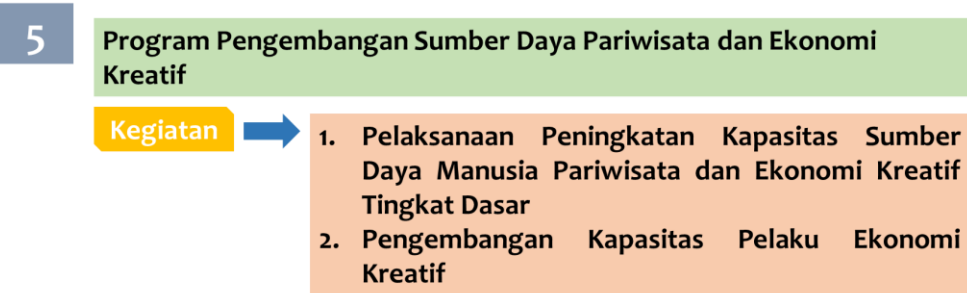
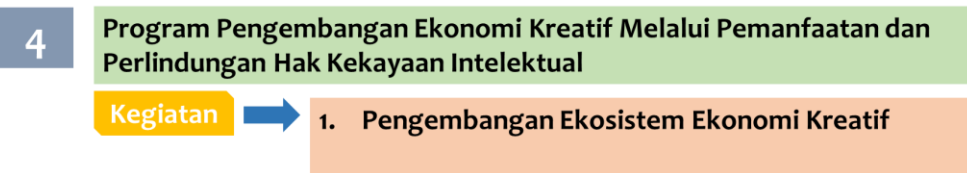
PROGRAM



PROGRAM



PROGRAM



Gambar 2.2 Logical Framework Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata Tahun 2025-2029

Pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pariwisata Tahun 2025-2029 beserta indikator kinerjanya tersaji dalam Tabel 2.1 berikut ini. Adapun untuk Target Kinerja, Rencana Program, Kegiatan, Sub Kegiatan dan Pendanaan pada Renstra Dinas Pariwisata Tahun 2025-2029 sesuai dengan validasi berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah, secara keseluruhan tersaji pada Matriks II.1. dalam Lampiran LKIP.

Tabel 2.1 (T-C25)
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan
Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung Tahun 2025-2029

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	SAT	KONDISI KINERJA (2024)	TARGET KINERJA					TARGET AKHIR RENSTRA
					2025	2026	2027	2028	2029	
Meningkatnya Nilai Tambah Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif		Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi, Makan, Minum	%	2,72	2,88	2,89	2,91	2,92	2,93	2,96
		Persentase Pertumbuhan Pelaku Ekonomi Kreatif	%	-	2,7	2,8	2,9	3,0	3,1	3,20
	Meningkatnya penyelenggara an Urusan Pariwisata	Hasil Penilaian Akuntabilitas Kinerja OPD oleh Inspektorat Kota Bandar Lampung (Nilai SAKIP OPD)	Nilai	73,40	73,60	73,80	74,00	74,20	74,40	74,50

	Meningkatnya Daya saing Pariwisata	Jumlah Tamu Wisatawan Domestik	Orang	2.309.982	2.420.000	2.541.000	2.660.000	2.793.000	2.932.000	3.078.600
		Jumlah Tamu Wisatawan Mancanegara	Orang	14.774	15.500	16.200	17.000	17.850	18.700	19.600
		Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan	Hari	1,60	1,90	2,00	2,05	2,12	2,18	2,25
	Meningkatnya Pelaku Ekonomi Kreatif	PAD Sektor Pariwisata	%	34,08	34,76	35,46	36,17	36,89	37,63	38,38
		Rata-rata belanja wisatawan	Rp	13.151.697	13.200.000	13.332.000	13.465.000	13.599.000	13.735.000	13.873.000

4. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi dan arah kebijakan merupakan rumusan perencanaan komperhensif tentang bagaimana Perangkat Daerah mencapai tujuan dan sasaran Renstra dengan efektif dan efisien. Strategi adalah langkah berisikan program-program sebagai prioritas pembangunan Daerah/Perangkat Daerah untuk mencapai sasaran. Dalam Renstra Dinas Pariwisata, strategi merupakan langkah-langkah untuk mewujudkan tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pariwisata Tahun 2025-2029. Rumusan strategi berupa pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai yang selanjutnya diperjelas dengan serangkaian arah kebijakan. Arah Kebijakan adalah rumusan kerangka pikir atau kerangka kerja untuk menyelesaikan permasalahan pembangunan dan mengantisipasi isu strategis Daerah/Perangkat Daerah yang dilaksanakan secara bertahap sebagai penjabaran strategi. Arah kebijakan merupakan pedoman untuk mengarahkan rumusan strategi yang dipilih agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran. Rangkaian strategi dan arah kebijakan dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran pembangunan jangka menengah Dinas Pariwisata Tahun 2025-2029 disajikan pada Tabel 2.2. berikut ini:

Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan

VISI : Bandar Lampung Sehat, Cerdas, Beriman, Berbudaya, Nyaman, Unggul Berdaya Saing Berbasis Ekonomi Untuk Kemakmuran Rakyat

MISI : Mengembangkan dan Memperkuat Ekonomi Daerah untuk Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat

NO	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
1.	Meningkatnya Nilai Tambah Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Meningkatnya Penyelenggaraan Urusan Pariwisata	Mengembangkan kepariwisataan dengan memanfaatkan teknologi digital dalam promosi dan pelayanan, menerapkan prinsip pariwisata berkelanjutan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta memperkuat kolaborasi lintas sektor terkait	Mendorong Keterpaduan Program dalam Masterplan Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif
		Meningkatnya Daya Tarik Destinasi Pariwisata		Mendorong Peningkatan Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Wisatawan Mancanegara dengan Meningkatkan Promosi Pariwisata Kota Bandar Lampung baik melalui Event-event Lokal, Nasional dan Internasional maupun promosi melalui media digital
		Meningkatnya Jangkauan Pemasaran Pariwisata		Pemanfaatan teknologi dan informasi digital
		Meningkatnya Kualitas Ekosistem Kreatif		Meningkatkan SDM pemandu wisata yang sopan,ramah, menguasai bahasa, dan objek-objek wisata
		Meningkatnya Kapasitas SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif		Meningkatkan Kemitraan dengan Pelaku Usaha Kepariwisata untuk menumbuhkan kembangkan usaha-usaha kepariwisataan

2.1.1 VISI

Bandar Lampung Sehat, Cerdas, Beriman, Berbudaya, Nyaman, Unggul Berdaya Saing Berbasis Ekonomi Kesejahteraan Rakyat

2.1.1 MISI

Dalam rangka mencapai visi yang diinginkan maka Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung mengemban Misi Ke Tiga yaitu :

“Misi III : "Mengembangkan dan memperkuat ekonomi daerah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat.”

Mengembangkan dan Memperkuat Ekonomi Daerah untuk Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat dimaksudkan untuk meningkatkan kesejahteraan dan perlindungan sosial masyarakat, dengan terus mengoptimalkan sektor-sektor strategis daerah yang mampu menciptakan kesempatan kerja, menciptakan iklim usaha yang kondusif, termasuk mengembangkan koperasi dan UMKM yang berazaskan ekonomi kerakyatan yang kreatif.

2.1.2 Tujuan

Sesuai dengan misi Ke 3 (tiga) Kota Bandar Lampung tersebut di atas, maka tujuan dan sasaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata dalam jangka menengah adalah :

Meningkatnya Nilai Tambah Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif

2.1.3 Sasaran

Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari tujuan. Sasaran Dinas Pariwisata yang akan diharapkan dalam pencapaian misi ke empat tersebut di atas berdasarkan tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata dalam jangka menengah diuraikan sebagai berikut :

1. Meningkatkan penyelenggaraan Urusan Pariwisata
2. Meningkatkan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
3. Meningkatkan Jangkauan Pemasaran Pariwisata
4. Meningkatkan Kualitas Ekosistem Kreatif
5. Meningkatkan Kapasitas SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

2.1.4 Strategi

Mengembangkan kepariwisataan dengan memanfaatkan teknologi digital dalam promosi dan pelayanan, menerapkan prinsip pariwisata berkelanjutan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta memperkuat kolaborasi lintas sektor terkait

2.1.5 Arah Kebijakan

Arah kebijakan Dinas Pariwisata yang merupakan pedoman untuk menentukan tahapan pelaksanaan pembangunan bidang pariwisata antara lain :

1. Mendorong Keterpaduan Program dalam Masterplan Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif.
2. Mendorong Peningkatan Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Wisatawan Mancanegara dengan Meningkatkan Promosi Pariwisata Kota Bandar Lampung baik melalui Event-event Lokal, Nasional dan Internasional maupun promosi melalui media digital
3. Pemanfaatan teknologi dan informasi digital
4. Meningkatkan SDM Pemandu Wisata yang sopan, ramah, menguasai bahasa dan objek-objek wisata.
5. Meningkatkan kemitraan dengan pelaku usaha kepariwisataan untuk menumbuhkan kembangkan usaha-usaha kepariwisataan.

Indikator Kinerja Utama :

1. Jumlah Tamu Wisatawan Domestik
2. Jumlah Tamu Wisatawan Mancanegara
3. Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan
4. PAD Sektor Pariwisata
5. Rata-rata belanja wisatawan

Indikator Kinerja Daerah :

1. Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum
2. Persentase Pertumbuhan Pelaku Ekonomi Kreatif

Program

Berbagai strategi dan kebijakan untuk mencapai sasaran strategis Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung Tahun 2025, dilaksanakan melalui penyelenggaraan berbagai kegiatan yang mengacu pada program strategis, yaitu:

- (1) Program peningkatan daya tarik destinasi pariwisata
- (2) Program pemasaran pariwisata
- (3) Program pengembangan ekonomi kreatif melalui pemanfaatan dan perlindungan hak kekayaan intelektual
- (4) Program pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif

2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN

Dinas Pariwisata telah menyusun Rencana Kinerja Tahun 2025 melalui dokumen Rencana Kerja (Renja) yang ditetapkan melalui Keputusan Wali Kota Bandar Lampung Nomor 34 Tahun 2024 tentang Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2024 dan mengacu pada Peraturan Wali Kota Bandar Lampung Nomor 3 Tahun 2025 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Bandar Lampung Tahun Anggaran 2025. Rencana kerja tersebut kemudian dijabarkan ke dalam Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Bandar Lampung Tahun Anggaran 2025 yang ditetapkan melalui Peraturan Wali Kota Bandar Lampung Nomor 54 Tahun 2024.

Rencana kinerja yang direncanakan pada tahun 2025 merupakan implementasi rencana jangka menengah ke dalam rencana kerja jangka pendek yang mencakup Tujuan, Sasaran dan Indikator Sasaran dengan Target Kinerja Sasaran Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung Tahun 2025, yaitu :

1. Hasil Penilaian Akuntabilitas Kinerja OPD oleh Inspektorat Kota Bandar Lampung : 73,60.
2. Jumlah Tamu Wisatawan Domestik 2.420.000 orang.
3. Jumlah Tamu Wisatawan Mancanegara 15.500 orang.
4. Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan 1,9 hari.
5. PAD Sektor Pariwisata 34,76%.
6. Rata-rata belanja wisatawan Rp. 13.200.000,-

2.3 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Penetapan Kinerja atau Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah merupakan pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan

mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus penetapan kinerja antara lain adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur dan sebagai dasar pemberian Penghargaan (*reward*) dan sanksi (*punishment*).

Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung telah membuat penetapan kinerja Perangkat Daerah (PD) Tahun 2025 yang merupakan tolok ukur evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir tahun Tahun 2025. Ringkasan Penetapan Kinerja 2025 selengkapnya terdapat pada Tabel 2.3

Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja (TAPKIN) Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Target		Anggaran
					K	Satuan	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya Daya saing Pariwisata	Jumlah Tamu Wisatawan Domestik			2.420.000	orang	-
		Jumlah Tamu Wisatawan Mancanegara			15.500	orang	-
		Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan			1,90	hari	-
			Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Persentase Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan	3	%	706.000.000,00
			Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Destinasi Pariwisata Yang Dikelola	1	Laporan	706.000.000,00
			Program Pemasaran Pariwisata	Persentase Peningkatan Media	3	%	650.694.535,00

				Pemasaran Pariwisata			
			Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata	1	Laporan	650.694.535,00
	Meningkatnya Pelaku Ekonomi Kreatif	PAD Sektor Pariwisata			34,76	%	-
		Rata-rata belanja wisatawan			13.200.000	Rp	-
			Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	Persentase Pelaku Ekonomi Kreatif yang Memiliki Kekayaan Intelektual	-	-	-
			Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Persentase Pertumbuhan Pelaku Ekonomi Kreatif	-	-	-
			Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Persentase Pelaku Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang aktif dan tervaliadas	22	%	2.257.000.000,00

			Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Jumlah SDM Pariwisata yang profesional	50	Orang	2.257.000.000,00
	Meningkatnya penyelenggaraan Urusan Pariwisata	Hasil Penilaian Akuntabilitas Kinerja OPD oleh Inspektorat Kota Bandar Lampung (Nilai SAKIP OPD)			73,60	Nilai	-
			Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Cakupan Pemenuhan Kebutuhan Penujang Urusan Pemerintahan Bidang Pariwisata	98	%	5.324.539.851,00
			Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Pemenuhan Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang Berkualitas	100	%	83.439.601,00

			Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Pemenuhan Dokumen Pelaporan Keuangan OPD yang Akuntabel	100	%	3.775.255.816,00
			Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	100	%	7.000.000,00
			Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Dasar Operasional OPD	98	%	154.594.932,00
			Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Pemenuhan Kebutuhan Inventaris Kantor	98	%	396.707.502,00
			Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Pemenuhan Jasa Penunjang Kebutuhan OPD	98	%	644.000.000,00
			Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Inventaris Kantor yang Terpelihara	98	%	263.542.000,00

Dalam laporan kinerja Tahun 2025 Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung telah menyajikan indikator kinerja untuk eselon III dan IV dengan rincian pada Tabel 2.4 dan Tabel 2.5.

Tabel 2.4 Indikator Kinerja Eselon III Perjanjian Kinerja Tahun 2025

NO	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM
1	2	3
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Cakupan Pemenuhan Kebutuhan Penunjang Urusan Pemerintahan Bidang Pariwisata
2	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Persentase Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan
3	Program Pemasaran Pariwisata	Persentase Peningkatan Media Pemasaran Pariwisata
4	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	Persentase Pelaku Ekonomi Kreatif yang Memiliki Kekayaan Intelektual
5	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Persentase Pelaku Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang aktif dan tervalidasi

Tabel 2.5 Indikator Kinerja Eselon IV Perjanjian Kinerja Tahun 2025

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA
1	2	3
I	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Pemenuhan Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang Berkualitas
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Pemenuhan Dokumen Pelaporan Keuangan OPD yang Akuntabel
3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Dasar Operasional OPD
5	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Pemenuhan Kebutuhan Inventaris Kantor
6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Pemenuhan Jasa Penunjang Kebutuhan OPD
7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Inventaris Kantor yang Terpelihara

II	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	
1	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Destinasi Pariwisata Yang Dikelola
III	Program Pemasaran Pariwisata	
1	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata
IV	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	
1	Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Persentase Pertumbuhan Pelaku Ekonomi Kreatif
V	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	
1	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Jumlah SDM Pariwisata yang profesional

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja diterapkan dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi *output* dan *outcome* yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel. Terdapat beberapa tahapan di dalam melakukan pengukuran kinerja dimana tahapan yang pertama adalah penetapan kinerja, pengumpulan data kinerja, dan cara pengukuran kinerja. Untuk penetapan kinerja pada Dinas Pariwisata Daerah Tahun 2025 telah dimuat dalam bab sebelumnya mengenai Perencanaan Kinerja Tahun 2025.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja yang (seharusnya) terjadi dengan kinerja yang diharapkan. Pengukuran dilakukan dengan memanfaatkan sumber data kinerja yang diperoleh dari data internal instansi dan data eksternal yang berasal dari luar instansi baik berupa data primer maupun sekunder.

Pengukuran kinerja mencakup kinerja kegiatan yang merupakan tingkat capaian target dari masing-masing indikator (masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak) dan kinerja sasaran yakni tingkat pencapaian sasaran dengan indikator yang telah ditetapkan dalam rencana kinerja.

Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung memiliki 3 (tiga) sasaran strategis yaitu :

1. Meningkatnya penyelenggaraan Urusan Pariwisata dengan Indikator Sasaran :
 - Hasil Penilaian Akuntabilitas Kinerja PD oleh Inspektorat Kota Bandar Lampung (Nilai SAKIP PD).

Akuntabilitas Kinerja PD merupakan kewajiban suatu PD untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program kegiatan. Akuntabilitas Kinerja Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung adalah amanat Walikota untuk mencapai misi organisasi secara

terukur dengan sasaran/ target kinerja yang telah ditetapkan kemudian dituangkan dalam laporan kinerja Dinas Pariwisata yang disusun secara periodik. Penilaian Akuntabilitas Kinerja PD dilaksanakan pada saat akhir Tahun Anggaran setelah pelaporan. Berdasarkan komponen penilaian pada tahun 2024 Dinas Pariwisata memperoleh nilai

2. Meningkatnya Daya saing Pariwisata dengan Indikator Sasaran :

- Jumlah Tamu Wisatawan Domestik

Indikator jumlah tamu wisatawan domestik dapat mencapai target yang telah ditetapkan sebesar 2.420.000 orang. Pada Tahun 2025 jumlah kunjungan wisatawan domestik dengan terealisasi sebesar 2.488.769 orang. Data dan Analisis capaian kinerja dapat dilihat pada uraian program.

- Jumlah Tamu Wisatawan Mancanegara

Indikator jumlah tamu wisatawan mancanegara dapat mencapai target yang telah ditetapkan sebesar 15.500 orang. Pada Tahun 2025 jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dengan terealisasi sebesar 24.810 orang. Data dan Analisis capaian kinerja dapat dilihat pada uraian program.

- Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan

Dari target indikator Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan sebesar 1,9 hari berdasarkan pengambilan Data Kuesioner kunjungan wisatawan ke hotel dan penginapan diperoleh realisasi 1,8 hari. Data dan Analisis capaian kinerja dapat dilihat pada uraian program.

3. Meningkatnya Pelaku Ekonomi Kreatif dengan Indikator Sasaran :

- PAD Sektor Pariwisata

Indikator capaian PAD sektor pariwisata dapat mencapai target yang ditetapkan sebesar 34,65%. Pada tahun 2025 PAD sektor pariwisata terelalisasi sebesar 20,34%. Data dan Analisis capaian kinerja dapat dilihat pada uraian program.

- Rata-rata belanja wisatawan

Dari target indikator Rata-rata Lama belanja Wisatawan sebesar Rp.13.200.000 berdasarkan pengambilan Data Kuesioner kunjungan wisatawan ke hotel dan penginapan diperoleh realisasi Rp 13.268.428 Data dan Analisis capaian kinerja dapat dilihat pada uraian program.

Secara keseluruhan target dan realisasi dari perjanjian kinerja Tahun 2025 dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3.1 Realisasi Perjanjian Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Provinsi
1	Meningkatnya Daya Saing Pariwisata	Jumlah Tamu Wisatawan Domestik dan Mancanegara	2.435.500 orang	2.513.579 orang	24.700.000 orang
		Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan	1,90 hari	1,80 hari	1,29 hari
2	Meningkatnya Pelaku Ekonomi Kreatif	PAD Sektor Pariwisata	34,76%	20,34%	Data Belum Diterima
		Rata-rata belanja wisatawan	Rp. 13.200.000	Rp. 13.268.428	Rp. 2.150.000

1. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata

Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata memiliki Indikator Kinerja :

a. Persentase dan Jumlah Kunjungan wisata

Dinas Pariwisata dalam memenuhi indikator kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota melaksanakan pendataan dan monitoring terhadap Jasa Usaha Pariwisata yang mengakses jumlah kunjungan wisatawan yaitu tempat wisata, Hotel dan penginapan.

Berdasarkan Data yang diperoleh dari monitoring diperoleh Data sebagai berikut :

Pada Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata dapat diperoleh capaian Indikator Presentase Kunjungan Wisata yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2 Jumlah Kunjungan Wisata Tahun 2025

Wisatawan	Target Renstra 2025 (2021-2026)	Target Renstra 2025 (2025-2029)	Realisasi 2025
Domestik	948.664 Orang	2.420.000 Orang	2.488.769 Orang
Mancanegara	2.046 Orang	15.500 Orang	24.810 Orang
Wisatawan 2025	950.710 Orang	2.435.500 Orang	2.513.579 Orang

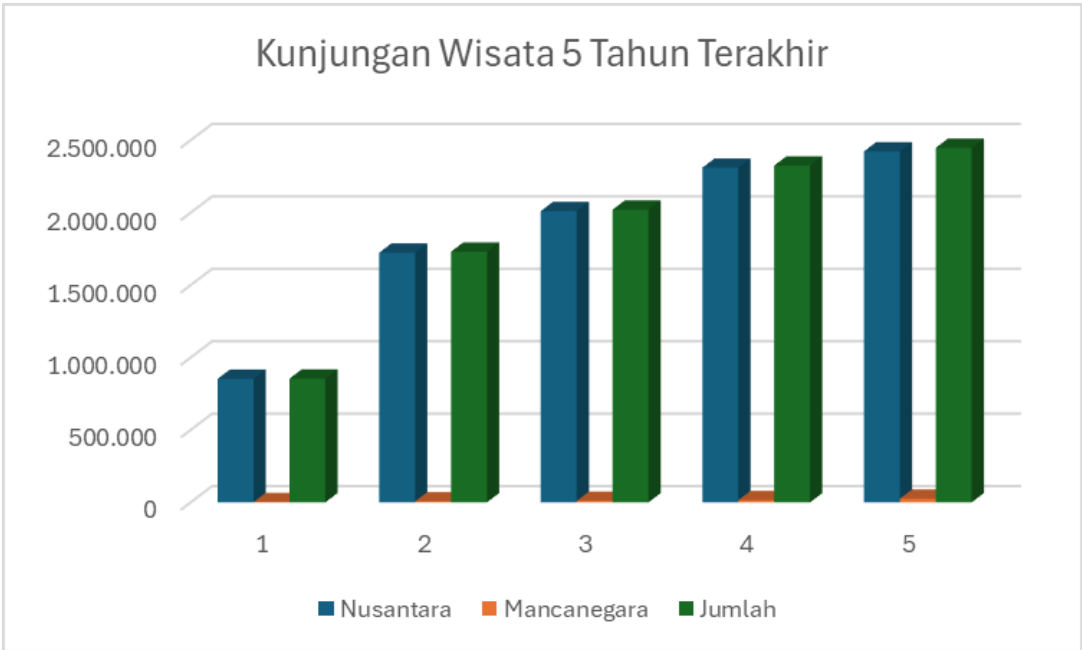
Diperoleh dari pengambilan 90% dari Data kunjungan wisatawan ke tempat wisata, hotel dan penginapan

Berdasarkan data tersebut diatas maka Kunjungan Wisatawan Nusantara ke kota Bandar Lampung pada tahun 2025 telah melebihi dari capaian target dengan bobot sebesar 0,10% sedangkan pada Wisatawan Mancanegara bobot realisasi diperoleh 37,53% dari capaian target Renstra tahun 2025.

Tabel 3.3 Perbandingan Capaian Kinerja 5 Tahun Terakhir
Jumlah Kunjungan Wisatawan

Wisatawan	TAHUN				
	2021	2022	2023	2024	2025
Nusantara	852.673	1.723.355	2.010.547	2.309.982	2.488.769
Mancanegara	1.411	6.740	9.839	14.774	24.810
Jumlah	854.084	1.730.095	2.020.386	2.324.756	2.513.579

Berikut Gambaran Peningkatan dan penurunan Jumlah Wisatawan ke Kota Bandar Lampung tiap tahun dilihat melalui grafik.



Sedangkan Persentase Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan tahun 2024 dengan tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel dibawah ini :

Tabel 3.4 Persentase Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan Tahun 2024 Dengan 2025

No	Indikator Kinerja	Realisasi 2024	Realisasi 2025	Bobot Peningkatan (%)
1	2	3	4	5= (3-4)/4x100%
1	Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan	2.324.756	2.422.348	8,12%
	Nusantara	2.309.982	2.447.158	7,74%
	Mancanegara	14.774	24.810	67,93%

Formula = (n akhir-n awal)/n awal *100%

Dari data di atas didapatkan bahwa Indikator kinerja Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata Dinas Pariwisata yaitu Persentase Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan Kota Bandar Lampung Tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 8,12%. Peningkatan ini didapat dari wisatawan Nusantara sebesar 7,74% sedangkan Wisatawan Mancanegara sebesar 67,93%.

Peningkatan kunjungan wisatawan yang begitu signifikan ini disebabkan beberapa hal yaitu :

1. Adanya pembangunan dan perbaikan infrastruktur jalan dan jembatan, seperti hadirnya Jalan Tol Trans Sumatera (JTTS) berdampak positif dan signifikan terhadap naiknya jumlah wisatawan ke destinasi wisata yang ada di Kota Bandar Lampung.

2. Adanya destinasi wisata baru dan hotel-hotel baru yang menjadi faktor penarik peningkatan kunjungan wisata di Bandar Lampung.
3. Meningkatnya promosi pariwisata dan perbaikan sarana dan prasarana penunjang kepariwisataan membawa pengaruh yang penting bagi wisatawan untuk dapat memutuskan agar berkunjung ke Kota Bandar Lampung.
4. Kemudahan dalam perizinan usaha pariwisata membuat pengelola wisata menjadi lebih beragam.
5. Ditetapkannya Stadion Pahoman, Bandar Lampung menjadi kandang dari tim Bhayangkara FC memberikan pengaruh untuk peningkatan kunjungan wisatawan terutama pada saat dilaksanakannya laga kandang.
6. Penyelenggaraan APEKSI Outlook 2025 pada 19–20 Desember 2025.
7. Kota Bandar Lampung yang memiliki kondisi sosial dan keamanan yang baik menyebabkan wisatawan menjadi lebih percaya untuk berwisata di Kota Bandar Lampung.

Sedangkan hambatan-hambatan yang ada untuk mencapai peningkatan kunjungan wisatawan diantaranya:

1. Bertumbuhnya destinasi wisata di sekitar Kota Bandar Lampung dengan harga dan daya tarik yang cukup bersaing.
2. Masih belum optimalnya pengelolaan destinasi wisata minat khusus seperti wisata trekking maupun desa wisata yang memiliki homestay.
3. Kurangnya kecepatan hotel dan destinasi wisata untuk melaporkan jumlah kunjungan wisatawan.
4. Pendataan kunjungan wisatawan masih dilakukan secara manual.
5. Jumlah Lokasi yang diambil datanya (hotel dan destinasi wisata) masih belum lengkap 100%.

Dengan hambatan-hambatan yang ada maka Dinas Pariwisata mempunyai solusi untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan diantaranya:

1. Bekerjasama dengan penyedia jasa usaha pariwisata serta *tour and travel* agar membuat paket perjalanan yang terjangkau sehingga jumlah pengunjung wisata terutama kelas menengah kebawah meningkat
2. Melakukan pendataan secara sistem agar data didapat secara *realtime*.
3. Bekerjasama dengan dinas terkait dalam hal ini yaitu DPMPSTP, BPPRD dan BPS Kota Bandar Lampung guna memenuhi data kunjungan wisatawan.

b. Lama Kunjungan Wisata

Dalam memenuhi indikator Program Pemasaran Pariwisata melaksanakan pendataan dan monitoring terhadap Jasa Usaha Pariwisata yang mengakses Lama Kunjungan wisata pada Hotel dan penginapan di Kota Bandar Lampung.

Berdasarkan Data yang diperoleh dari monitoring diperoleh Data sebagai berikut :

Tabel 3.5 Lama Kunjungan Wisatawan di Hotel Bintang Tahun 2025

Bulan	HOTEL BINTANG					
	Wisatawan Nusantara			Wisatawan Mancanegara		
	Total Lama Menginap	Total Tamu Menginap	Los	Total Lama Menginap	Total Tamu Menginap	Los
Januari	168.281	123.991	1,36	1.452	936	1,55
Februari	130.174	98.935	1,32	2.252	1.486	1,52
Maret	89.350	70.325	1,27	1.887	1.259	1,50
April	154.739	116.350	1,33	2.250	1.403	1,60
Mei	162.548	122.759	1,32	2.237	1.426	1,57
Juni	176.658	131.585	1,34	3.939	2.274	1,73
Juli	195.635	141.659	1,38	7.648	3.851	1,99
Agustus	155.218	119.303	1,30	5.039	3.190	1,58
September	153.111	115.848	1,32	5.331	3.281	1,62
Oktober	181.112	140.366	1,29	2.623	1.737	1,51
November	175.367	137.339	1,28	3.603	1.920	1,88
Desember	211.087	162.200	1,30	2.854	1.832	1,56
Rata-rata lama Tinggal Tahun 2025 (hari)			1,32			1,58

Diperoleh dari pengambilan Data kunjungan wisatawan ke hotel dan penginapan

Tabel 3.6 Lama Kunjungan Wisatawan di Hotel Non Bintang Tahun 2025

Bulan	HOTEL NON BINTANG					
	Wisatawan Nusantara			Wisatawan Mancanegara		
	Total Lama Menginap	Total Tamu Menginap	Los	Total Lama Menginap	Total Tamu Menginap	Los
Januari	41.416	33.887	1,22	32	24	1,33
Februari	29.662	23.590	1,26	23	21	1,10
Maret	20.727	17.345	1,19	20	21	0,95
April	30.247	24.642	1,23	18	2	9,00
Mei	34.319	27.093	1,27	25	5	5,00
Juni	36.031	27.907	1,29	34	33	1,03
Juli	31.063	26.437	1,17	66	5	13,20
Agustus	27.621	23.902	1,16	100	4	25,00
September	28.932	25.115	1,15	76	6	12,67
Oktober	28.668	25.207	1,14	86	7	12,29
November	31.166	27.176	1,15	78	7	11,14
Desember	39.859	33.675	1,18	88	9	9,78
Rata-rata lama Tinggal Tahun 2025 (hari)			1,24			3,07

Diperoleh dari pengambilan Data kunjungan wisatawan ke hotel dan penginapan

Rata-rata Lama tinggal wisatawan baik mancanegara maupun nusantara pada hotel baik bintang maupun non bintang dapat dilihat pada tabel 3.10 berikut :

Tabel 3.7 Rata-Rata Lama Kunjungan Wisatawan Tahun 2025

Wisatawan Nusantara	Hotel Bintang	1,32
	Hotel Non Bintang	1,24
	Rata Rata	1,28
Wisatawan Mancanegara	Hotel Bintang	1,58
	Hotel Non Bintang	3,07
	Rata Rata	2,32
Rata-rata lama Kunjungan Wisatawan Tahun 2025 Kota Bandar Lampung		1,80

Adapun rumus perhitungan yang digunakan untuk mengetahui jumlah lama tinggal wisatawan adalah sebagai berikut :

$$\text{Lama Tinggal Wisatawan (LoS)} = \frac{\sum \text{Total Lama Tinggal Tamu}}{\sum \text{Total Jumlah Tamu}}$$

Bobot capaian target dan realisasi Rata-rata Lama Kunjungan Wisatawan Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.8 Bobot Capaian Target dan Realisasi Rata- Rata Lama Kunjungan Wisatawan Tahun 2025

Lama Kunjungan Wisatawan	Target 2025 (Renstra 2021-2026)	Target 2025 (Renstra 2025-2029)	Realisasi 2025	Bobot (%)
	1,90	1,90	1,80	94,91%

Berdasarkan data tersebut diatas maka Lama Kunjungan Wisatawan ke kota Bandar Lampung pada tahun 2025 belum memenuhi dari capaian target dengan bobot sebesar 94,91% dari capaian sasaran target Renstra tahun 2025.

Tabel 3.9 Perbandingan rata-rata lama Tinggal Wisatawan di Kota Bandar Lampung Selama 5 (Lima Tahun)

Rata -Rata Lama Tinggal	TAHUN				
	2021	2022	2023	2024	2025
Nusantara	1,56	1,38	1,36	1,2	1,28
Mancanegara	1,91	2,27	2,32	1,9	2,32
Jumlah	1,73	1,83	1,84	1,6	1,80

Dari tabel diatas terlihat 5 (lima) tahun terakhir, Rata-rata Lama Tinggal pada Tahun 2021 sebesar 1,73 hari, Tahun 2022 sebesar 1,83 hari, Tahun 2023 sebesar 1,84 hari, Tahun 2024 1,6 hari dan Tahun 2025 mengalami peningkatan menjadi 1,8 hari.

Menurut analisa Dinas Pariwisata, penurunan rata-rata lama tinggal wisatawan dapat disebabkan oleh beberapa hal yaitu:

1. Semakin menjamurnya destinasi wisata di sekitar Kota Bandar Lampung, sehingga wisatawan hanya menjadikan Kota Bandar Lampung sebagai tempat transit.
2. Kemudahan transportasi dengan adanya tol trans Sumatera mengakibatkan banyak wisatawan yang melakukan kunjungan wisata 1 hari (one day trip)
3. Promosi dan publikasi yang belum maksimal mengenai objek wisata mengakibatkan mengurangi minat wisatawan untuk tinggal lebih lama.
4. Kondisi cuaca yang kurang mendukung, seperti gelombang tinggi atau musim hujan, dapat mempengaruhi pilihan destinasi wisatawan. Misalnya, pada musim libur Nataru, cuaca buruk menyebabkan penurunan kunjungan ke destinasi wisata pantai, dengan wisatawan beralih ke destinasi alam yang lebih aman.

Dengan kondisi tersebut, Dinas Pariwisata mempunyai mitigasi/solusi atas penurunan rata-rata lama tinggal wisatawan diantaranya:

1. Bekerjasama dengan penyedia wisata dan pengusaha tour and travel, untuk membuat paket-paket wisata yang murah dan mudah untuk menarik minat wisatawan terutama yang berasal dari luar kota.
2. Memaksimalkan promosi dan publikasi baik media sosial maupun secara konvensional seperti iklan promosi dan mengikuti pameran maupun event-event pariwisata.
3. Meningkatkan level destinasi wisata dan desa wisata untuk lebih inovatif (mengikuti perkembangan jaman) serta mengangkat kearifan lokal sehingga wisatawan semakin betah untuk tinggal lebih lama selama berwisata.
4. Meningkatkan kualitas pelayanan melalui pelatihan bagi pengelola dan staf-staf penyedia usaha wisata.

Pada Tahun 2025 Dinas Pariwisata dalam Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata ini melaksanakan 2 (dua) kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota dengan 2 (dua) sub kegiatan :
 - 1) Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
Dengan anggaran sebesar Rp. 460.950.000,00 terealisasi sebesar Rp. 453.122.001,00 atau mencapai 98,30%.
 - 2) Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
Dengan anggaran sebesar Rp. 256.179.789,00 terealisasi sebesar Rp. 71.302.500,00 atau mencapai 27,83%.

Dari data yang diperoleh Destinasi Baru yang dikembangkan di Kota Bandar Lampung yaitu :

Tabel 3.10 Destinasi Baru Yang Dikembangkan

No	Indikator Kinerja	Target Renstra 2021-2026	Target Renstra 2025-2029	Realisasi tahun 2024	Realisasi Tahun 2025	Bobot Pencapaian
1	2	3	4	5	6	7
1	Jumlah Destinasi Baru Destinasi Baru yang dikembangkan 1. Navara City Park 2. The Ocean View Lampung	2	2	2	2	100%

2. Program Pemasaran Pariwisata

Program Pemasaran Pariwisata memiliki Indikator Kinerja:

Pada program pemasaran terdapat indikator Persentase Peningkatan Media Pemasaran Pariwisata. Data yang dipergunakan untuk Analisis Peningkatan Media Pemasaran Wisata diperoleh realisasi jumlah Kegiatan Pemasaran yang dibandingkan pada tahun sebelumnya, hal ini dapat dilihat pada tabel 3.13 berikut:

Tabel 3.11 Persentase Peningkatan Media Pemasaran Pariwisata

No	Indikator Kinerja	Penambahan Media Pemasaran			Capaian (%)
		Target 2025 Renstra 21-26	Target 2025 Renstra 25-29	Realisasi 2025	
1	2	3	4	5	6
1	Media Pemasaran Wisata	0 Kegiatan	6 Kegiatan	3 Kegiatan	50

Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota dengan 2 (dua) sub kegiatan yaitu:

- 1. Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota, dengan anggaran sebesar Rp.403.460.000,00 terealisasi sebesar Rp.391.145.635,00 atau mencapai 96,95%. Realisasi kinerja berupa kegiatan Table Top dan Event Pameran dan Promosi Wisata yang ada di Kota

Bandar Lampung dengan tujuan untuk mempromosikan potensi pariwisata yang dimiliki oleh Kota Bandar Lampung, sehingga diharapkan meningkatkan Kunjungan wisatawan domestik maupun mancanegara yang datang berkunjung di Kota Bandar Lampung dan mampu meningkatkan pertumbuhan PAD bidang pariwisata Kota Bandar Lampung.

2. Penguatan Promosi Melalui Media Cetak Elektronik dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri, dengan anggaran sebesar Rp.192.234.535,00 terealisasi sebesar Rp.184.320.620,00 atau mencapai 84,61%. Maksud dan tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan efektivitas penyebaran informasi pariwisata Kota Bandar Lampung kepada masyarakat luas melalui pemanfaatan media digital yang terintegrasi. Tujuan kegiatan ini adalah tersedianya Website Pemasaran Pariwisata sebagai media informasi dan promosi resmi yang mudah diakses, serta terlaksananya Promosi Pemasaran Pariwisata Digital melalui pembuatan video promosi guna meningkatkan daya tarik destinasi wisata, memperluas jangkauan promosi baik di dalam maupun luar negeri, serta mendorong peningkatan kunjungan wisatawan., sehingga meningkatkan pertumbuhan PAD bidang pariwisata kota Bandar Lampung.

Tahun 2025 Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung mendapatkan 4 (Empat) penghargaan diantaranya:

1. Juara 3 Kategori Stand Terbaik Tingkat OPD pada acara Bandar Lampung EXPO 2025 diserahkan langsung oleh Walikota Bandar Lampung
2. Sebagai Juara 1 Kategori Stand Informatif Pameran Jogja Terintegrasi 2025, diserahkan langsung oleh Direktur PT. ETIOS GITA PERSADA
3. Sebagai Juara 2 Kategori Anjungan Terbaik pada acara Lampung Festival 2025, diserahkan langsung oleh Gubernur Lampung.
4. Sebagai Juara Juara 3 Kabupaten/Kota pada acara Lampung Mask Street Carnival 2025, diserahkan langsung oleh Gubernur Lampung.

Tujuan dari kegiatan ini yaitu Membangun citra kepariwisataan, Meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah serta membangun Indonesia lebih dikenal melalui program-program Kepariwisata serta menciptakan lapangan pekerjaan yang lebih banyak.

3. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif

a. PAD Sektor Pariwisata

Peningkatan jumlah kunjungan wisata baik dengan tujuan wisata kota Bandar Lampung dan sekitarnya cukup memberikan kontribusi terhadap pendapatan

masyarakat dimana para wisatawan bermalam/menginap pada hotel-hotel yang berada di Bandar Lampung (akomodasi) dan berbelanja.

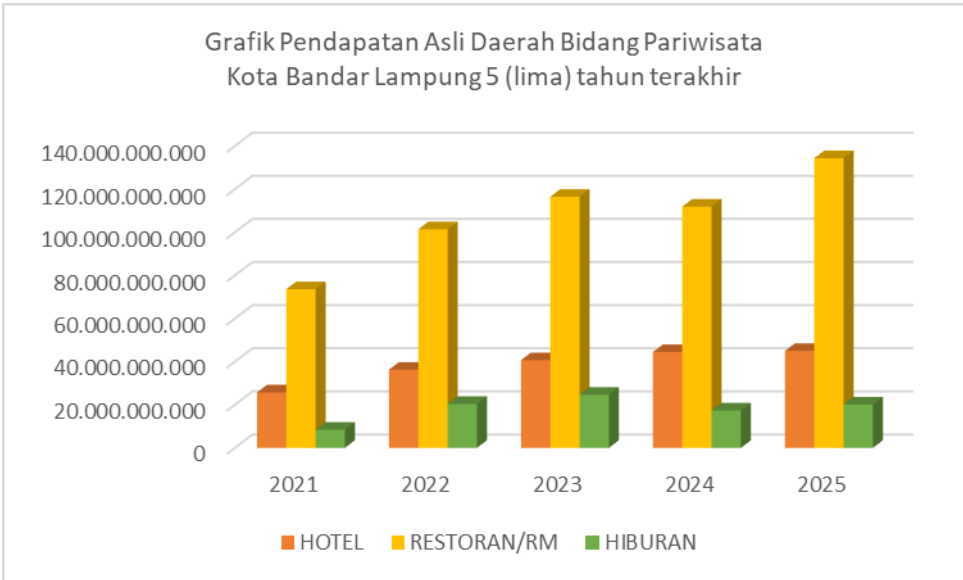
Berikut Data Pendapatan Asli Daerah di bidang Pariwisata Kota Bandar Lampung yang diperoleh dari Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Bandar Lampung.

**Tabel 3.12 Perbandingan Pendapatan Asli Daerah di Bidang Pariwisata Kota
Bandar Lampung Selama 5 (Lima Tahun)**

NO	NAMA USAHA	TAHUN				
		2021 (Rp)	2022 (Rp)	2023 (Rp)	2024 (Rp)	2025 (Rp)
1	HOTEL	25.704.864.748	36.235.905.687	40.645.689.522	44.431.272.593	44.955.172.950
2	RESTORAN/RM	73.599.511.121	101.352.212.240	116.440.711.478	111.844.224.927	134.314.898.402
3	HIBURAN	8.434.467.204	20.344.872.277	24.640.500.573	17.334.570.458,40	20.092.100.960
	JUMLAH	107.738.843.073	157.932.990.204	181.726.901.573	173.610.067.978,4	199.362.172.312

Sumber data Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Bandar Lampung Tahun 2025

Grafik Pendapatan Asli Daerah Bidang Pariwisata
Kota Bandar Lampung 5 (lima) tahun terakhir



Sumber data Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Bandar Lampung Tahun 2025

Kota Bandar Lampung pada tahun Anggaran 2025 mempunyai capaian realisasi PAD Sebesar Rp. 979.938.313.586,47 sedangkan Untuk sektor pariwisata total PAD yang diperoleh pada tahun 2024 berjumlah Rp. 199.362.172.312,10 Maka Persentase PAD sektor Pariwisata Kota Bandar Lampung.

Persentase PAD Sektor Pariwisata
Kota Bandar Lampung

=

$\sum$ PAD Sektor Pariwisata

$\sum$ PAD Kota Bandar Lampung

x

100%

Persentase PAD Sektor Pariwisata
Kota Bandar Lampung

=

Rp. 199.362.172.312,10

Rp. 979.938.313.586,47

x 100%

= 20,34%

Perbandingan PAD Sektor Pariwisata Kota Bandar Lampung Tahun 2024 dan 2025

Tabel 3.13 PAD Sektor Pariwisata Tahun 2025 dengan Tahun 2024

No	Indikator Kinerja	PAD Sektor Pariwisata		Kenaikan
		2024	2025	
1	2	4	5	6
1	PAD Sektor Pariwisata	34,08%	20,34%	-40,32%

Persentase PAD Pariwisata tahun 2025 mengalami penurunan -40,32%. Jika melihat persentase terhadap total PAD yang didapat oleh Pemerintah Kota Bandar Lampung pada tahun 2025 maka sektor pariwisata mengalami penurunan mengingat total keseluruhan PAD yang didapat pada tahun 2025 sebesar Rp.979.938.313.586,47 dibandingkan pada tahun 2025 sebesar Rp.509.287.245.922,00 (naik 92,41%). Namun jika dibandingkan dengan PAD khusus di bidang Pariwisata, pada tahun 2025 sebesar Rp.199.362.172.312,10 sedangkan pada tahun 2024 sebesar Rp.173.610.067.978,00 (naik 14,83%).

b. Rata-rata Belanja Wisatawan Nusantara dan Wisatawan Mancanegara

Selain Lama Kunjungan Wisatawan, pada program pemasaran terdapat indikator Rata-rata Belanja Wisatawan. Data yang dipergunakan untuk Analisis belanja wisatawan di Kota Bandar Lampung diperoleh dari pengumpulan quesioner yang dibagikan kepada wisatawan di Hotel dan penginapan. Belanja wisatawan diantaranya dipengaruhi beberapa komponen, hal ini dapat dilihat pada tabel 3.14:

Tabel 3.14 Komponen Penghitungan Belanja Wisatawan Tahun 2025

NO	KOMPONEN	RATA-RATA BELANJA WISATAWAN BANDAR LAMPUNG (Rp)
1	2	
1	Rata- rata biaya pengeluaran Penginapan/ Hotel	847.420,06
2	Rata- rata biaya Pengeluaran Transport	880.714,02
3	Rata- rata biaya pengeluaran Transport menuju lokasi	8.290.800,00
4	Rata- rata biaya pengeluaran Makanan dan Minuman	489.838,30
5	Rata- rata biaya pengeluaran Souvenir	934.900,00
6	Rata- rata biaya pengeluaran Pemandu Wisata	155.250,00
7	Rata- rata biaya pengeluaran Belanja Kecantikan	343.605,50
8	Rata- rata biaya pengeluaran Belanja Industri Non Makanan	783.150,00
9	Rata- rata biaya pengeluaran lain-lain	542.750,50
10	Jumlah	13.268.428,38

Diperoleh dari pengambilan Data Kuesinioner kunjungan wisatawan ke, hotel dan penginapan

Dari Tabel diatas didapat Rata-rata Nilai Belanja Wisatawan sebesar Rp. 13.268.428,38. Pencapaian Kinerja berdasarkan target dapat dilihat pada tabel 3.15 berikut :

Tabel 3.15 Rata-Rata Nilai Belanja Wisatawan

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahun 2025 Renstra 21-26	Target Tahun 2025 Renstra 25-29	Realisasi Tahun 2025	Bobot Pencapaian
1	2	3		4	5	6
1	Rata-rata Nilai Belanja Wisatawan	Rupiah	12.350.000	13.200.000	13.268.428	100,51%

Tabel 3.16 Perbandingan rata-rata nilai belanja wisatawan di Kota Bandar Lampung Selama 5 (Lima Tahun)

Item	TAHUN				
	2021	2022	2023	2024	2025
Rata-rata Belanja Wisatawan	11.405.000	11.683.402	13.111.695	13.151.697	13.268.428

4. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Capaian kinerja program berupa Persentase Pelaku Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang aktif dan tervaliadasi.

Perkembangan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif menuntut ketersediaan data pelaku usaha yang akurat dan mutakhir sebagai dasar perencanaan dan pengambilan kebijakan. Sehubungan dengan hal tersebut, capaian kinerja program Persentase Pelaku Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang aktif dan tervalidasi menunjukkan hasil yang positif. Peningkatan capaian ini didukung oleh optimalisasi pendataan, proses verifikasi dan validasi yang berkelanjutan, serta pembinaan terhadap pelaku usaha, sehingga menghasilkan basis data yang lebih akurat dan dapat dimanfaatkan dalam perumusan kebijakan yang tepat sasaran.

Tabel 3.17 Persentase Pelaku Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang aktif dan tervalidasi

No	Item	Satuan	Jumlah Total	Aktif dan Tervalidasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Jumlah Pelaku Usaha dan Ekraf	Unit	1.521	637	41,88

Pada tahun 2025, Dinas Pariwisata melakukan pendataan Pelaku Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang aktif dan tervalidasi. Berikut daftar Pelaku Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang aktif dan tervalidasi di Kota Bandar Lampung pada tahun 2025.

Pada Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif ini melaksanakan 5 (lima) Kegiatan :

1. Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar

1.1 Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konsevasi Ekonomi Kreatif

Dengan anggaran sebesar Rp.859.411.729,00 terealisasi sebesar Rp.129.259.900,00 atau mencapai 15,04%. Realisasi kegiatan sebesar 15,04%. Kegiatan Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konsevasi Ekonomi Kreatif terdiri dari Pelaksanaan Pentas Seni Pertunjukan (Lampung Fest) yang diadakan di PKOR Way Halim dan kegiatan tidak tercapai 100% dikarenakan waktu untuk pelaksanaan kegiatan yang cukup singkat/ kurang memadai sehingga pelaksanaan kegiatan yang dilakukan tidak optimal untuk menyesuaikan waktu kegiatan dan Dana Hibah ada yang tidak terlaksana.

Maksud dan tujuan dari kegiatan tersebut yaitu :

- a. Melalui penyelenggaraan Festival Ekonomi Kreatif Bandar Lampung diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada para pelaku ekonomi kreatif untuk menunjukkan kreativitas dan inovasinya.
- b. Memotivasi masyarakat untuk berperan serta dalam pengembangan kepariwisataan Kota Bandar Lampung.

1.2 Fasilitas Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif

Dengan anggaran sebesar Rp.60.000.000,00 terealisasi sebesar Rp.60.000.000,00 atau mencapai 100%. Target renstra sebesar 50 orang terealisasi sebesar 50 orang. Realisasi dari kegiatan ini sebesar 100%, kegiatan ini mempunyai maksud dan tujuan :

- a. Memotivasi Masyarakat untuk dapat menggerakkan mata rantai perekonomian.
- b. Meningkatkan Peran Serta Masyarakat untuk lebih peduli dengan melestarikan destinasi Wisata yang ada di Kota Bandar Lampung.
- c. Untuk meningkatkan potensi wisata lokal yang terpendam menjadi muncul kepermukaan yang pada akhirnya dikunjungi banyak wisatawan.
- d. Mempererat tali silaturahmi antar sesama warga masyarakat Kota Bandar Lampung dan daerah lainnya.
- e. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam pengelolaan potensi wisata lokal.

1.3 Pengembangan Kapasitas SDM Pariwisata Berbasis SKKNI

Dengan anggaran sebesar Rp. 469.551.624,00 terealisasi sebesar Rp. 461.623.388,00 atau mencapai 98,31%. Realisasi kegiatan sebesar 100%. Kegiatan ini dilaksanakan melalui terselenggaranya pemilihan Muli Mekhanai Kota Bandar Lampung. Seleksi pada kegiatan ini dengan tahapan sebagai berikut:

1. Pendaftaran peserta melalui online dan offline pada tanggal 17-28 Februari 2025.
2. Tahap audisi, sosialisasi, roadshow kampus, sponsorship dan promo event dengan pembuatan dan penyebaran Media Promo, Flyer melalui Sosial Media dan Akun Akun Medsos se Lampung, Sosialisasi ke Kampus-Kampus, Surat ke Kampus dan Roadshow, Gelaran Audisi Umum maupun Audisi Kampus, Sponsorship, Open Endorsed and partnership, pengumuman Semi Finalis Pukul 20.00 WIB via BLOG, Instagram dan WEB pada tanggal 19 Maret 2025.
3. Pada tanggal 20 Maret 2025 dilaksanakan Tehnical Meeting, Ambil Nomor + Ukur tinggi dan berat badan semifinalis, dan pemaparan Tata Tertib Pemaparan Materi:

- Penjelasan Penjurian
 - Data Talent
 - Penugasan Video Promosi
 - Pembagian Kelompok FGD
 - Pembahasan FGD
4. Pada tanggal 10 April 2025, penjurian Semifinalis, FGD system dan persiapan Talent Show
 5. Pada tanggal 09 April 2025, Semifinalis mengikuti arahan untuk Gladi Talent Show di Gedung Semergou dan Blocking untuk Talent Show pada Tanggal 10 April 2025.
 6. Pada tanggal 10 April 2025, Semifinalis menunjukan Talent nya masing-masing sekaligus pengumuman 15 pasang Finalis Muli Mekhanai Kota Bandar Lampung di Gedung Semergou.
 7. Pengumuman Semifinalis Photoshoot Semi Finalis Dimedia Sosial Link di Instagram Semi Finalis Muli Mekhanai Kota Bandar Lampung mengikuti Photoshoot yang sudah di agendakan oleh IMKOBAL pada tanggal 11 April 2025.
 8. Pada tanggal 11 April 2025, semi finalis melakukan photoshoot & video profile finalis.
 9. Pada tanggal 25-27 April 2024 Karantina finalis pembekalan materi dari Kepala Dinas Pariwisata dan Kepala Dinas Pendidikan Kota Bandar Lampung berisikan pembekalan terkait pariwisata dan kebudayaan, beauty class, wawasan terkait uang dan QRIS dari Bank Indonesia.
 10. Puncak malam Grand Final di Gedung Semergou pada tanggal 26 April 2025.
 11. Seleksi Kembali dari 165 orang berupa audisi, dari hasil audisi tersebut yang lulus audisi 78 orang. Dari 78 orang tersebut menghasilkan 30 (tiga puluh) finalis yang lolos untuk malam Grand Final.
 12. Dari hasil 30 orang tersebut dihasilkan 30 orang / 15 (lima belas) Pasang Muli Mekhanai, dari Target Renstra 30 (tiga puluh) orang Muli Mekhanai maka realisasi kinerja yang dihasilkan sebesar 100%.

Dari hasil 30 orang tersebut dihasilkan 30 orang / 15 (lima belas) Pasang Muli Mekhanai, dari Target Renstra 30 (tiga puluh) orang Muli Mekhanai maka realisasi kinerja yang dihasilkan sebesar 100%.

**Tabel 3.18 PEMENANG MULI MEKHANAI BANDAR LAMPUNG
TAHUN 2025**

No.	Nama	Juara
1	M. RAFI FALIH	MEKHANAI BANDAR LAMPUNG 2025
2	MISSOURI	MULI BANDAR LAMPUNG 2025
3	AHMAD MUFARIDZA HATTA	1st RUNNER-UP MEKHANAI BANDAR LAMPUNG 2025
4	MARCHELINE AURELLY	1st RUNNER-UP MULI BANDAR LAMPUNG 2025
5	RIAN REDINAND MAULANA	2nd RUNNER-UP MEKHANAI BANDAR LAMPUNG 2025
6	LA BIANCA MAUREN	2nd RUNNER-UP MULI BANDAR LAMPUNG 2025
7	M. FAZLI ANAN	3rd RUNNER-UP MEKHANAI BANDAR LAMPUNG 2025
8	ATIFAH KHANZA	3rd RUNNER-UP MULI BANDAR LAMPUNG 2025
9	ANSELMO JOVIAN	4th RUNNER-UP MEKHANAI BANDAR LAMPUNG 2025
10	KALYA RAHMA BONVILIA	4th RUNNER-UP MULI BANDAR LAMPUNG 2025
11	M. SATRIA WARDANA	5th RUNNER-UP MEKHANAI BANDAR LAMPUNG 2025
12	JANE SYAIRA NABILA	5th RUNNER-UP MULI BANDAR LAMPUNG 2025
13	AMMAR ERLANGGA	MEKHANAI PARIWISATA BANDAR LAMPUNG 2025
14	GERILIANA TRIO PUTRI	MULI PARIWISATA BANDAR LAMPUNG 2025
15	HAIKAL SUNGKAR	MEKHANAI FAVORITE BANDAR LAMPUNG 2025
16	MAHARDHANTY FAIRUZ H	MULI FAVORITE BANDAR LAMPUNG 2025
17	KEEVAN TIANDRI ALBAR	MEKHANAI BERBAKAT BANDAR LAMPUNG 2025
18	CINTA KASIH PUTRI W.	MULI BERBAKAT BANDAR LAMPUNG 2025
19	RAFI NAUFAL ARSI	MEKHANAI PHOTOGENIC BANDAR LAMPUNG 2025
20	AISYAH AZZAHRA	MULI PHOTOGENIC BANDAR LAMPUNG 2025

21	M. INDRA YUDA PRATAMA	MEKHANAI PERSAHABATAN BANDAR LAMPUNG 2025
22	AYESHA DANISH YUSFATIRA	MULI PERSAHABATAN BANDAR LAMPUNG 2025
23	DAVID SAPUTRA	MEKHANAI SOCIAL MEDIA BANDAR LAMPUNG 2025
24	SRI DAHLIANTI	MULI SOCIAL MEDIA BANDAR LAMPUNG 2025
25	ALDO TRI PRABOWO	MEKHANAI INTELEGENSIA BANDAR LAMPUNG 2025
26	NAZUA ALIFA ROSI A.	MULI INTELEGENSIA BANDAR LAMPUNG 2025
27	ALEXANDER WILSON	MEKHANAI LINGKUNGAN BANDAR LAMPUNG 2025
28	AMELLIA PUTRI	MULI LINGKUNGAN BANDAR LAMPUNG 2025
29	RANDI PRATAMA HARAHAP	MEKHANAI HIDUP SEHAT BANDAR LAMPUNG 2025
30	NABILA PUTRI	MULI HIDUP SEHAT BANDAR LAMPUNG 2025

1.4 Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata

Dengan anggaran sebesar Rp.817.500.000,00 terealisasi sebesar Rp.643.705.537,00 atau mencapai 78,74%. Kegiatan Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata yang dalam hal ini berjudul “Begawi Bandar Lampung Tahun 2025” memotivasi masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan Kota Bandar Lampung khususnya Kepariwisataan Kota Bandar Lampung, oleh karena itu di Kegiatan ini telah memenuhi 3 Sub Sektor Ekraf yang dapat menunjang Kepariwisataan Kota Bandar Lampung yaitu:

1. Sub Sektor Seni Pertunjukan :
 - Pawai Budaya Tari Ngigel 314 orang
2. Sub Sektor Seni Musik dan Lagu:
 - Performance Berbagai Komunitas Musik 250 orang
3. Sub Sektor Kuliner :
 - Festival Jajanan Pasar 252 orang
 - Festival Masakan Tradisional Lampung 116 orang

2.818 orang

$$= \frac{2.818}{300} = 939 \%$$

Dengan anggaran sebesar Rp. 60.000.000,00 terealisasi sebesar Rp.60.000.000,00 atau mencapai 100%. Target renstra bagi tenaga kerja yang tersertifikasi sebanyak 50 orang, terealisasi sebesar 50 orang, realisasi kinerja sebesar 100%. Tujuan diadakanya acara ini adalah untuk penilaian standar Pelaku Pariwisata (Pegawai Hotel, Tour Guide dan Lain-lain) mencakup persyaratan dasar, kriteria mutlak dan kriteria tidak mutlak. Kriteria mutlak adalah persyaratan utama yang harus di penuhi oleh Pelaku Pariwisata untuk dapat disertifikasi. Salah satu yang menjadi kriteria mutlak bagi Pelaku Pariwisata adalah bersertifikat kompetensi. Kriteria mutlak tersebut masuk pada aspek kompetensi dengan unsur sumber daya manusia.

Dalam Penganggaran Tahun 2025 Dinas Pariwisata pada melaksanakan Kegiatan Berdasarkan Anggaran Murni dan Anggaran Perubahan dapat dilihat pada tabel berikut:

BELANJA DAERAH		ANGGARAN (Rp)	ANGGARAN PERUBAHAN (Rp)
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kab/Kota	5.324.539.851,00	5.327.804.231,00

BELANJA DAERAH		ANGGARAN (Rp)	ANGGARAN PERUBAHAN (Rp)
1.1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	83.439.601,00	96.892.529,00
1.1.1	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	83.439.601,00	96.892.529,00
1.2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	3.775.255.816,00	3.792.219.830,00
1.2.1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	3.670.234.386,00	3.670.234.386,00
1.2.2	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	105.021.430,00	121.985.444,00
1.3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	7.000.000,00	3.500.000,00
1.3.1	Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	7.000.000,00	3.500.000,00
1.4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	154.594.932,00	130.941.370,00
1.4.1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	8.844.365,00	8.844.365,00
1.4.2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	39.984.245,00	39.984.245,00
1.4.3	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	7.487.968,00	7.487.968,00
1.4.4	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	8.985.000,00	8.985.000,00
1.4.5	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	25.165.564	25.165.564
1.4.6	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	7.000.000,00	7.000.000,00
1.4.7	Fasilitasi Kunjungan Tamu	10.000.000,00	10.000.000,00
1.4.8	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	47.127.790,00	23.474.228,00
1.5	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	396.707.502,00	410.207.502,00

BELANJA DAERAH		ANGGARAN (Rp)	ANGGARAN PERUBAHAN (Rp)
1.5.1	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	160.500.000,00	160.500.000,00
1.5.2	Pengadaan Mebel	108.500.000,00	108.500.000,00
1.5.3	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	127.707.502,00	141.207.502,00
1.6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	644.000.000,00	644.000.000,00
1.6.1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	92.000.000,00	92.000.000,00
1.6.2	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	552.000.000,00	552.000.000,00
1.7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	263.542.000,00	250.043.000,00
1.7.1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas Atau Kendaraan Dinas Jabatan	40.806.000,00	44.077.000,00
1.7.2	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	41.916.000,00	38.646.000,00
1.7.3	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	10.000.000,00	10.000.000,00
1.7.4	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	163.500.000,00	150.000.000,00
1.7.5	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	7.320.000,00	7.320.000,00
2	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	706.000.000,00	717.129.789,00
2.1	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	706.000.000,00	717.129.789,00
2.1.1	Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	460.950.000,00	460.950.000,00

BELANJA DAERAH		ANGGARAN (Rp)	ANGGARAN PERUBAHAN (Rp)
2.1.2	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	245.050.000,00	256.179.789,00
3	Program Pemasaran Pariwisata	650.694.535,00	595.694.535,00
3.1	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	650.694.535,00	595.694.535,00
3.1.1	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	458.460.000,00	403.460.000,00
3.1.2	Penguatan promosi melalui media cetak, elektronik, dan media lainnya baik dalam dan luar negeri	192.234.535,00	192.234.535,00
4	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	2.257.000.000,00	2.266.463.353,00
4.1	Pelaksanaan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	2.257.000.000,00	2.266.463.353,00
4.1.1	Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif	1.015.000.000,00	859.411.729,00
4.1.2	Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	60.000.000,00	60.000.000,00
4.1.3	Pengembangan Kapasitas SDM Pariwisata Berbasis SKKNI	487.000.000,00	469.551.624,00
4.1.4	Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata	635.000.000,00	817.500.000,00
4.1.5	Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	60.000.000,00	60.000.000,00
Total Belanja Kegiatan		8.938.234.386,00	8.907.091.908,00

3.3 KENDALA PENCAPAIAN KINERJA STRATEGIS DAN SOLUSI

Secara keseluruhan, Tingkat Capaian Kinerja sasaran Dinas Pariwisata Tahun 2025 termasuk kedalam kategori Tinggi sehingga telah memenuhi target dan berada diatas persyaratan minimal kelulusan penilaian kinerja. Dengan demikian secara umum tidak ada kendala yang berarti dalam pencapaian kinerja strategis pada Dinas Pariwisata Tahun 2025.

Namun demikian, perlu menjadi perhatian untuk lebih meningkatkan koordinasi terkait perubahan regulasi yang terjadi dalam proses pelaksanaan kegiatan serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia dengan meningkatkan kompetensi melalui keikutsertaan pendidikan dan pelatihan maupun bimbingan teknis baik itu yang dilakukan secara daring maupun secara luring. Selain itu juga perlu peningkatan ketersediaan dan validasi data/informasi, dukungan finansial yang memadai, serta memaksimalkan transformasi digital terhadap proses perencanaan, pengendalian, dan evaluasi pelaksanaan pembangunan serta pengembangan inovasi dalam upaya mewujudkan visi dan misi Kepala Daerah.

3.4 AKUNTABILITAS KEUANGAN

Dinas Pariwisata merupakan Unsur Penunjang Urusan Pemerintahan yang melaksanakan 4 (empat) Program yaitu Program Penunjang Urusan Pemerintahan, Program Peningkatan Daya Saing Pariwisata, Program Pemasaran Pariwisata serta Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif. Pada Program Penunjang Urusan Pemerintahan Dinas Pariwisata Tahun 2025 melaksanakan 7 (tujuh) kegiatan dan 22 (dua puluh dua) sub kegiatan dengan anggaran sebesar Rp. 5.327.804.231,00 terealisasi sebesar Rp. 4.659.167.579,00 atau 87,45 persen.

Untuk Program Peningkatan Daya Saing Pariwisata, Dinas Pariwisata melaksanakan 1 (satu) kegiatan dan 2 (dua) sub kegiatan dengan anggaran sebesar Rp. 717.129.789,00 terealisasi sebesar Rp. 524.424.501,00 atau 73,13 persen.

Program Pemasaran Pariwisata melaksanakan 1 (satu) kegiatan dan 2 (dua) sub kegiatan dengan anggaran sebesar Rp. 595.694.535,00 terealisasi sebesar Rp. 575.466.255,00 atau 96,60 persen.

Sedangkan pada Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif melaksanakan 1 (satu) kegiatan dan 5 (lima) sub kegiatan dengan anggaran sebesar Rp. 2.266.463.353,00 terealisasi sebesar Rp. 1.354.588.825,00 atau 59,77 persen. Adapun

rincian anggaran dan realisasi pada Dinas Pariwisata Tahun 2025 berdasarkan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan adalah sebagai berikut:

Tabel Realisasi Fisik dan Keuangan
Kegiatan Belanja Langsung Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung
Bulan Desember APBDT.A. 2025

No	KODE REKENING					PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA DAN ANGGARAN RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN BERJALAN (TAHUN 2025) YANG DIEVALUASI (n-1)		REALISASI CAPAIAN KINERJA DAN ANGGARAN RENJA PERANGKAT DAERAH YANG DIEVALUASI (TAHUN 2025)		TINGKAT CAPAIAN KINERJA DAN ANGGARAN PERANGKAT DAERAH TAHUN 2025 (%)	
	Urusan	Bidang Urusan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan								
(1)	(2)					(3)	(4)	(5)		(6)		(7) = 6/5 x 100%	
								K	Rp.	K	Rp	K	Rp
	3	26	01			PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	Cakupan Pemenuhan Kebutuhan Penujang Urusan Pemerintahan Bidang Pariwisata	98	5.327.804.231	87,45	4.659.167.579	89,23	87,45
	3	26	01	02.0 1		Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Pemenuhan Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang Berkualitas	100	96.892.529	100	82.849.840	100	85,51

3	26	01	02.0 1	06	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar realisasi kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja Dinas Pariwisata	3	96.892.529	3	82.849.840	100	85,51
3	26	01	02.0 1		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Pemenuhan Dokumen Pelaporan Keuangan OPD yang Akuntabel	100	3.792.219.830	100	3.473.832.341	100	91,60
3	26	01	02.0 1	01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN	35	3.670.234.386	35	3.355.152.341	100	91,42
3	26	01	02.0 1	03	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian /verifikasi Keuangan Dinas Pariwisata	1	121.985.444	1	118.680.000	100	97,29
3	26	01	2.05		Administrasi kepegawaian perangkat daerah	Persentase Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	100	3.500.000	100	3.080.000	100	88,00
					Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	2	3.500.000	2	3.080.000	100	88,00
3	26	01	2.06		Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Dasar Operasional OPD	98	130.941.370	92,93	121.680.830	94,83	92,93
3	26	01	2.06	01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan	1	8.844.365	1	8.625.000	100	97,52

							Bangunan Kantor yang Disediakan						
	3	26	01	2.06	02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	1	39.984.245	1	8.625.000	100	97,95
	3	26	01	2.06	03	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	1	7.487.968	1	7.460.000	100	99,63
	3	26	01	2.06	04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	1	8.985.000	1	8.800.000	100	97,94
	3	26	01	2.06	05	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan	1	25.165.564	1	24.944.675	100	99,12
	3	26	01	2.06	06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	1	7.000.000	1	6.545.000	100	93,50
	3	26	01	2.06	08	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu	1	10.000.000	1	9.900.000	100	99,00
	3	26	01	2.06	09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	1	23.474.228	1	16.241.655	100	69,19
	3	26	01	2.07		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Pemenuhan Kebutuhan Inventaris Kantor	98	396.707.502	62,94	258.189.990	64,22	62,94
	3	26	01	2.07	02	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah unit kendaraan dinas operasional atau lapangan yang disediakan	1	160.500.000	1	159.960.000	100	99,66

3	26	01	2.07	05	Pengadaan Mebel	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	1	108.500.000	1	98.229.990	100	90,53	
3	26	01	2.07	06	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	1	141.207.502	-	-	0	-	
3	26	01	2.08		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Pemenuhan Jasa Penunjang Kebutuhan OPD	98	644.000.000	94,88	611.013.732	96,82	94,88	
3	26	01	2.08	02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	1	92.000.000	1	81.013.732,00	100	88,06	
3	26	01	2.08	04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	1	552.000.000	1	530.000.000	100	96,01	
3	26	01	2.09		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Inventaris Kantor yang Terpelihara	98	263.542.000	43,40	108.520.846	44,29	43,40	
3	26	01	2.09	01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas Atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	1	44.077.000	1	43.026.400	100	97,62	
	3	26	01	2.09	02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan	2	41.916.000	2	37.811.446	100	97,84

						Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	dibayarkan Pajak dan Perizinannya						
	3	26	01	2.09	06	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	1	10.000.000	1	9.515.000	100	95,15
	3	26	01	2.09	10	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	1	163.500.000	1	11.003.000	100	7,34
	3	26	01	2.09	11	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	1	7.320.000	1	7.165.000	100	97,88
	3	26	02			Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Persentase Kunjungan wisat Persentase Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan	3	717.129.789		524.424.501		73,13
	3	26	02	2.03		Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Destinasi Pariwisata yang dikelola	1	717.129.789	1	524.424.501	100	73,13
	3	26	02	2.03	03	Pengembangan Destinasi Pariwisata kabupaten kota	Jumlah destinasi pariwisata kab/kota yang dikembangkan sesuai dengan tahapan pengembangan (Rintisan, berkembang, pematapan, revitalisasi)	2	460.950.000	2	453.122.001	100	98,30
	3	26	02	2.03	06	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Destinasi	Jumlah Laporan Hasil Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan	1	256.179.789	1	71.302.500	100	27,83

						Pariwisata Kabupaten/Kota	Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota						
	3	26	03			Program Pemasaran Pariwisata	Persentase Peningkatan Media Pemasaran Pariwisata	3	595.694.535		575.466.255		96,60
	3	26	03	2.01		Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata	1	595.694.535	1	575.466.255	100	96,60
	3	26	03	2.01	01	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	1	403.460.000	1	403.460.000	100	96,95
	3	26	03	2.01	02	Penguatan Promosi Melalui Media Cetak. Elektronik. dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	1	192.234.535	1	184.320.620	100	95,88
	3	26	05			Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Persentase Pelaku Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang aktif dan tervaliadas	22	2.266.463.353		1.354.588.825		59,77
	3	26	05	2.01		Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Jumlah SDM Pariwisata yang profesional	50	2.266.463.353	50	1.354.588.825	100	59,77

					Tingkat Dasar Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar							
3	26	05	2.01	01	Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konsevasi Ekonomi Kreatif	Jumlah Laporan Hasil Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi, dan Konservasi Ekonomi Kreatif	1	859.411.729	1	129.259.900	100	15,04
3	26	05	2.01	02	Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	Jumlah SDM Ekonomi Kreatif yang Mengikuti Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	50	60.000.000	50	60.000.000	100	100,00
3	26	05	2.01	03	Pengembangan Kapasitas SDM Pariwisata Berbasis SKKNI	Jumlah SDM Pariwisata yang Dikembangkan Kapasitasnya Berdasarkan pada SKKNI	30	469.551.624	30	461.623.388	100	98,31
3	26	05	2.01	04	Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata	Jumlah Masyarakat yang memperoleh Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk pengembangan Pariwisata	300	817.500.000		643.705.537		78,74
3	26	05	2.01	05	Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	Jumlah Orang yang Mengikuti Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	50	60.000.000	50	60.000.000	100	100

Tabel 3.20 Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2025

KODE REKENING					SASARAN	URUSAN/ BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA (OUTCOME) KEGIATAN (OUTPUT) DAN SUB KEGIATAN	SATUAN	TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2025		
urusan	Bidang	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan					TARGET	REALISASI	TINGKAT REALISASI
(1)									(5)	(6)	(7) = (6/5) X 100
3.26 URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA											
DINAS PARIWISATA											
					Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung		Hasil Penilaian Akuntabilitas Kinerja OPD oleh Inspektorat Kota Bandar Lampung (Nilai SAKIP OPD)		73,60		
3	26	01				PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	Cakupan Pemenuhan Kebutuhan Penujang Urusan Pemerintahan Bidang Pariwisata	%	98	87,45	89,23
3	26	01	02.01			Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Pemenuhan Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang Berkualitas	%	100	100	100

3	26	01	02.01	06
3	26	01	02.01	
3	26	01	02.01	01
3	26	01	02.01	03
3	26	01	2.05	
3	26	01	2.05	09
3	26	01	2.06	

Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Laporan	3	3	100
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Pemenuhan Dokumen Pelaporan Keuangan OPD yang Akuntabel	%	100	100	100
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Orang/Bulan	35	35	100
Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Dokumen	1	1	100
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	%	100	100	100
Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	%	2	2	100
Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Dasar Operasional OPD	%	98	92,93	94,83

3	26	01	2.06	01
3	26	01	2.06	02
3	26	01	2.06	03
3	26	01	2.06	04
3	26	01	2.06	05
3	26	01	2.06	06
3	26	01	2.06	08
3	26	01	2.06	09

Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	Paket	1	1	100
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Paket	1	1	100
Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	Paket	1	1	100
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	Paket	1	1	100
Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan	Paket	1	1	100
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	Dokumen	1	1	100
Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu	Laporan	1	1	100
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Laporan	1	1	100

3	26	01	2.07	
3	26	01	2.07	02
3	26	01	2.07	05
3	26	01	2.07	06
3	26	01	2.08	
3	26	01	2.08	02
3	26	01	2.08	04

Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Pemenuhan Kebutuhan Inventaris Kantor	%	98	62,94	64,22
Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan Yang Disediakan	Unit	1	1	100
Pengadaan Mebel	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	Unit	1	1	100
Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	Unit	1	0	0
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Pemenuhan Jasa Penunjang Kebutuhan OPD	%	98	94,88	96,82
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Laporan	1	1	100
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Laporan	1	1	100

3	26	01	2.09	
3	26	01	2.09	01
3	26	01	2.09	02
3	26	01	2.09	06
3	26	01	2.09	10
3	26	01	2.09	11

Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Inventaris Kantor yang Terpelihara	%	98	43,40	44,29
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas Atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	Unit	1	1	100
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	Unit	2	2	100
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	Unit	1	1	100
Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Unit	1	1	100
Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Unit	1	1	100

					Meningkatnya Daya saing Pariwisata		Jumlah Tamu Wisatawan Domestik	org	2.420.000	2.422.348	100,10%
							Jumlah Tamu Wisatawan Mancanegara	org	15.500	24.810	160,06%
							Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan	hari	1,90	1,80	94,74%
3	26	02				Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Persentase Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan	%	3,00	5,00	167%
3	26	02	2.03			Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Destinasi Pariwisata Yang Dikelola	Laporan	1	1	100
3	26	02	2.03	03		Pengembangan destinasi pariwisata kabupaten/kota	Jumlah Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Dikembangkan Sesuai dengan Tahapan pengembangan (Rintisan, Berkembang, Pemantapan, Revitalisasi)	Lokasi	2	2	100
3	26	02	2.03	06		Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Hasil Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Laporan	1	1	100
3	26	03				Program Pemasaran Pariwisata	Persentase Peningkatan Media Pemasaran Pariwisata	%	3	60	2000%
3	26	03	2.01			Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan	Jumlah Laporan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	Laporan	1	1	100

						Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata				
3	26	03	2.01	06		Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	Kegiatan	1	1	100,00
3	26	03	2.01	07		Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Promosi	1	1	100,00
3	26	05			Meningkatnya Pelaku Ekonomi Kreatif	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Persentase Pelaku Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang aktif dan tervaliadasi	%	22,00%	41,88%	190,36
3	26	05	2.01			Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Jumlah SDM Pariwisata yang profesional	Orang	50	50	100,00
3	26	05	2.01	05		Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konsevasi Ekonomi Kreatif	Jumlah Laporan Hasil Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi, dan Konservasi Ekonomi Kreatif	Laporan	1	1	100,00
3	26	05	2.01	06		Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	Jumlah SDM Ekonomi Kreatif yang Mengikuti Fasilitasi Pengembangan	Orang	50	50	100,00

						Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif				
3	26	05	2.01	08	Pengembangan Kapasitas SDM Parwisata Berbasis SKKNI	Jumlah SDM Parwisata yang Dikembangkan Kapasitasnya Berdasarkan pada SKKNI	Orang	30	30	100,00
3	26	05	2.01	09	Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Parwisata	Jumlah Masyarakat yang memperoleh Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk pengembangan Parwisata	Orang	300	300	100,00
3	26	05	2.01	010	Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Parwisata	Jumlah Orang yang Mengikuti Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Parwisata	Orang	50	50	100,00

*) dihitung dengan bersama 90% data yang didapat serta data Kunjungan Wisatawan ke Hotel /Tempat Wisata / Mall.

**) Dihitung dengan besar 100% dari data yang didapat.

Adapun berdasarkan formulir E.81 Lampiran Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, maka evaluasi terhadap pelaksanaan Renja Tahun 2025 yang dilakukan secara berkala (Triwulanan) dan pencapaian Renstra Dinas Pariwisata tahun 2025.

Selanjutnya, berdasarkan uraian pada capaian kinerja dan akuntabilitas keuangan diatas, maka tingkat efisiensi terhadap capaian sasaran Dinas Pariwisata Tahun 2025 sebagaimana tersaji pada tabel berikut ini:

Tabel 3.21. Tingkat Efisiensi terhadap Sasaran Dinas Pariwisata Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Tingkat Capaian Kinerja (%)	Penyerapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
1	Meningkatnya Penunjang Urusan Pemerintahan	Cakupan Pemenuhan Kebutuhan Penunjang Urusan Pemerintahan Bidang Pariwisata	89,23	87,45	1,78
2	Meningkatnya Daya Saing Pariwisata	Jumlah Tamu Wisatawan Domestik	118,30	83,78	34,52
		Jumlah Tamu Wisatawan Mancanegara			
		Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan			
3	Meningkatnya Perilaku Ekonomi Kreatif	PAD Sektor Pariwisata	190,36	59,77	130,59
		Rata-rata belanja wisatawan			

Dari tabel tersebut diatas, dapat dijelaskan tingkat efisiensi dan efektifitas Kinerja Dinas Pariwsata Tahun 2025 sebagai berikut:

1. Sasaran 1 yaitu Meningkatkan Penunjang Urusan Pemerintahan dengan tingkat capaian kinerja sebesar 89,23% dengan penyerapan anggaran 87,45%. Tingkat efisiensi 1,78%.
2. Sasaran 2 yaitu Meningkatkan Daya Saing Pariwisata dengan tingkat capaian kinerja sebesar 118,30% dengan penyerapan anggaran 83,78%. Tingkat efisiensi 34,52%.
3. Sasaran 3 yaitu Meningkatkan Perilaku Ekonomi Kreatif dengan tingkat capaian kinerja sebesar 190,36% dengan penyerapan anggaran 59,77%. Tingkat efisiensi 130,59%.

3.5 TINDAK LANJUT HASIL EVALUASI TAHUN LALU

Berdasarkan surat Inspektur Kota Bandar Lampung Nomor Tanggal perihal Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung Tahun, bahwa hasil evaluasi LKIP oleh Inspektorat Kota Bandar Lampung terhadap Laporan Kinerja Dinas Pariwisata Tahun yaitu **Dinas Pariwisata memperoleh nilai atau dengan predikat penilaian** Selanjutnya pada tahun 2025 direkomendasikan Kepala Dinas Pariwisata hal-hal sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Atas rekomendasi tersebut, maka Dinas Pariwisata telah menyampaikan tindak lanjut melalui Surat Kepala Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung Nomor : Tanggal perihal Tindak Lanjut Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung Tahun yang berisikan bahwa Dinas Pariwisata telah menindaklanjuti rekomendasi tersebut diatas dengan telah menyusun Pedoman Teknis Pengukuran Kinerja dan Pengumpulan Data Kinerja Dinas Pariwisata serta mempunyai komitmen yang tinggi dalam rangka mewujudkan akuntabilitas kinerja pada Dinas Pariwisata yang antara lain dengan mengoptimalkan tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal sehingga timbul percepatan pencapaian perencanaan kinerja.

BAB IV

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan capaian indikator kinerja maka hampir keseluruhan indikator kinerja pada Dinas Pariwisata di Tahun Anggaran 2025 berhasil terealisasi, yaitu meningkatnya kunjungan wisatawan ke Kota Bandar Lampung melampaui target yang telah ditetapkan hal-hal tersebut disebabkan oleh daya tarik wisata (atraksi), aksesibilitas, akomodasi, infrastruktur, informasi, dan sapta pesona sehingga mempengaruhi angka peningkatan kunjungan wisatawan.

Pada renstra 2025 dengan target jumlah kunjungan wisatawan Nusantara dan Mancanegara 2.435.500 orang dengan realisasi 2.513.579 orang. Rata – Rata Lama Tinggal Wisatawan (*Average Length Of Stay*) di Kota Bandar Lampung dengan target 1,9 hari realisasi 1,8 hari. Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor pariwisata mencapai 34,08% dan Rata–Rata Nilai Belanja Wisatawan (*Spending Average*) sebesar Rp.13.200.000,- realisasi Rp.13.268.428,-.

Optimalisasi lainnya, khusus dibidang pelaporan Daftar Usaha baru di bidang Pariwisata perlu mendapat perhatian dengan menggunakan sistem Informasi Pelaporan yang terintegrasi dengan PD lainnya / Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu. Hasil capaian kinerja tersebut seharusnya dapat segera diperbaiki untuk senantiasa berusaha berkinerja lebih baik sehingga diharapkan sasaran pada Renstra Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung Tahun 2025 – 2029 dapat terwujud dengan baik, Aamiin.

4.2 SARAN

Secara umum tidak ada kendala yang berarti dalam pencapaian kinerja pada Dinas Pariwisata Tahun 2025. Namun demikian, perlu menjadi perhatian untuk lebih meningkatkan koordinasi terkait dengan adanya perubahan peraturan-peraturan yang terjadi dalam proses perencanaan hingga pelaksanaan serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia dengan meningkatkan kompetensi melalui keikutsertaan pendidikan dan pelatihan maupun bimbingan teknis baik itu yang dilakukan secara daring maupun secara luring. Selain itu juga perlu peningkatan ketersediaan dan validasi data maupun informasi, dukungan finansial yang memadai serta memaksimalkan transformasi digital terhadap proses perencanaan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan kegiatan

kepariwisataan dalam upaya mewujudkan Visi dan Misi RPJMD Kota Bandar Lampung Tahun 2025-2029 serta Tujuan dan Sasara Renstra Dinas Pariwisata Tahun 2025-2029.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Daerah pada Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung Tahun 2025 ini disusun sebagai bahan masukan untuk memantapkan kualitas perencanaan pembangunan, penelitian dan pengembangan di Kota Bandar Lampung.

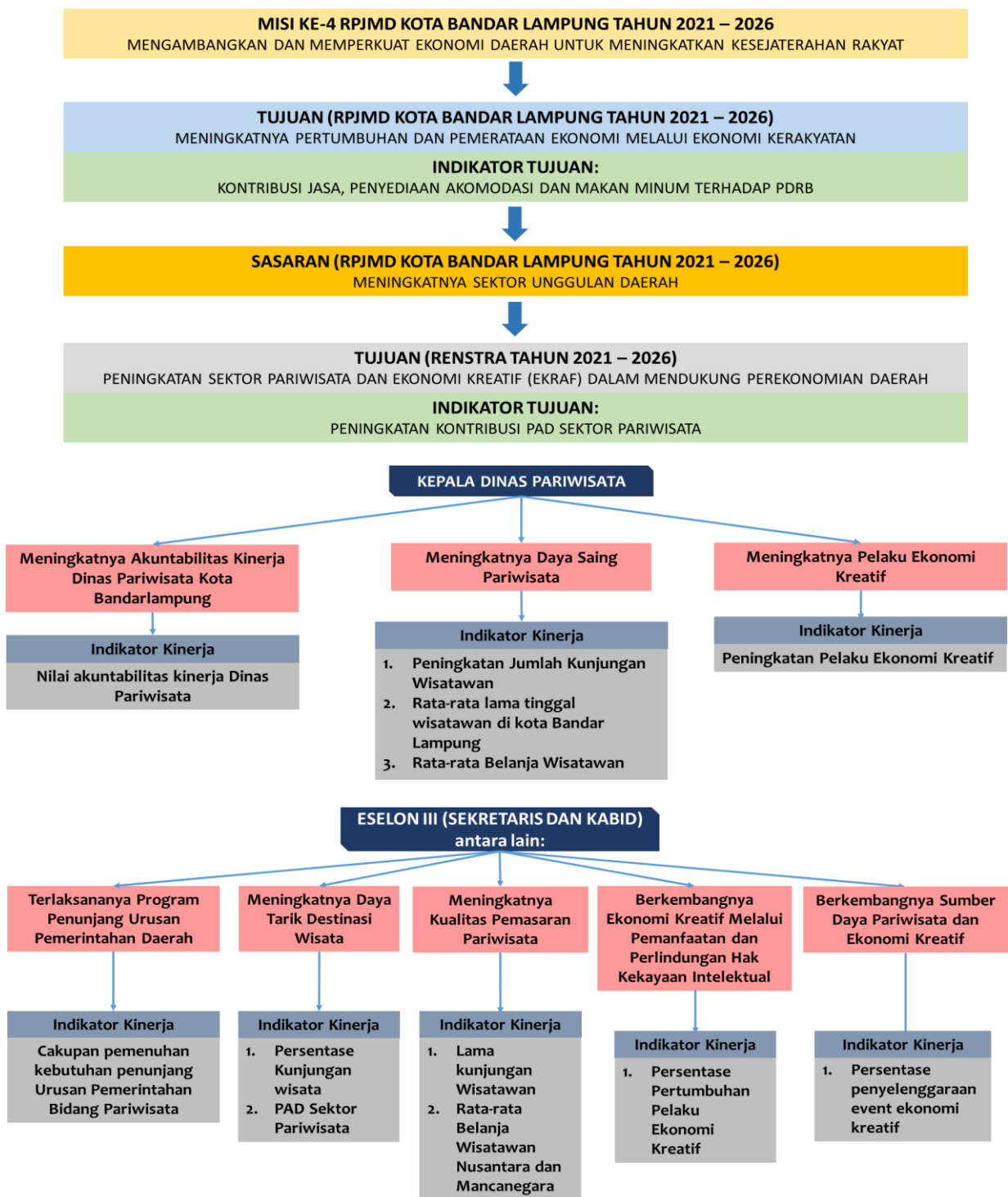
Bandar Lampung, 31 Januari 2025

**KEPALA DINAS PARIWISATA
KOTA BANDAR LAMPUNG**

ADIANSYAH, S.E., M.H.
Pembina Tingkat I
NIP.19741008 199503 1 003

LAMPIRAN

CASCADING KINERJA



Bandar Lampung,
KEPALA DINAS PARIWISATA



ADIANSYAH, SE., MH

Pembina Utama Muda

NIP. 19741008 199503 1 003

POHON KINERJA DINAS PARIWISATA 2025

MENINGKATNYA SEKTOR PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
(EKRAF) DALAM Mendukung PEREKONOMIAN DAERAH

INDIKATOR KINERJA
MENINGKATNYA KONTRIBUSI PAD SEKTOR PARIWISATA

